

Annual Report 2022



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services



Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	5
Profil Dewan Komisaris	8
Profil Dewan Direksi	9
Visi & Misi	10
Struktur Perusahaan	11
Profil Perusahaan	11
Lembaga Penunjang Pasar Modal	12
Bidang Usaha Perusahaan	13
Profil Anak Perusahaan	14
Struktur Organisasi	15
Sumber Daya Manusia	15
Informasi Pemegang Saham	18
Kronologis Pencatatan Saham	19
Informasi Harga Saham	19
Peristiwa Penting	20
Analisa dan Pembahasan Manajemen	22
Prospek Usaha	25
Kejadian Sesudah Tanggal Laporan Keuangan	26
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	27
Kebijakan Dividen	27
Transaksi Pada Pihak Berelasi	27
Perubahan Kebijakan Akuntansi	27
Tata Kelola Perusahaan	29
Manajemen Risiko	38
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	43
Permasalahan Hukum	44
Tanggung Jawab Pelaporan	45
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	46
Konsolidasi 31 Desember 2022	

Table of Contents

<i>Financial Highlights</i>	
<i>Report from Board of Commissioner</i>	
<i>Report from Board of Directors</i>	
<i>Profile of Board of Commissioner</i>	
<i>Profile of Board of Directors</i>	
<i>Vision & Mision</i>	
<i>Company's Structure</i>	
<i>Company Profile</i>	
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>	
<i>Company's Business Line</i>	
<i>Company Subsidiary</i>	
<i>Company's Organization Structure</i>	
<i>Human Resources</i>	
<i>Shareholders Information</i>	
<i>Chronology of Shares Listing</i>	
<i>Information of Shares Performance</i>	
<i>Important Events Highlights</i>	
<i>Management Discussion and Analysis</i>	
<i>Business Prospect</i>	
<i>Subsequent Event of Financial Report</i>	
<i>Marketing and Market Share</i>	
<i>Dividend Policy</i>	
<i>Transaction on Related Parties</i>	
<i>Change in Accounting Policies</i>	
<i>Good Corporate Governance</i>	
<i>Risk Management</i>	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
<i>Legal Issues</i>	
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	
<i>Independent Auditors' Report & Consolidated</i>	
<i>Financial Statements December 31, 2022</i>	

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

	Dalam US\$ In US\$			
Kinerja Keuangan I Financial Performance	2022	2021	2020	Kinerja Keuangan I Financial Performance
Penjualan I Sales	49,267,169	4,117,385	0	Penjualan I Sales
Laba Kotor I Gross Profit	13,201,250	1,293,323	(503,811)	Laba Kotor / Gross Profit
Laba (Rugi) Neto I Profit (Loss) Before Income Tax	7,647,865	(214,083)	(1,233,624)	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax
Komprehensif I Comprehensive Net Income (Loss)	7,499,168	(214,083)	(1,210,956)	Laba (Rugi) Neto / Net Profit (Loss)
	7,458,097	(191,976)	(1,204,211)	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) I Outstanding Shares (in thousand)	2,500,000	2,500,000	2,500,000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) I Outstanding Shares (in thousand)
Laba (Rugi) Bersih per Saham I Net Profit (Loss) per Share	0.002983	(0,000086)	(0.000484)	Laba (Rugi) Bersih per Saham I Net Profit (Loss) per Share
Posisi Keuangan I Financial Position	2022	2021	2020	Posisi Keuangan I Financial Position
Aset Lancar I Current Assets	9,832,414	2,991,571	1.759.932	Aset Lancar I Current Assets
Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets	51,906,012	54,093,089	54.330.025	Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets
Total Aset I Total Assets	61,738,426	57,084,660	56.089.957	Total Aset / Total Assets
Liabilitas Lancar I Current Liabilities	4,859,615	5,436,210	4.085.557	Liabilitas Lancar / Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar I Non-Current Liabilities	9,959,775	10,467,583	10.222.141	Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities
Total Liabilitas I Total Liabilities	14,819,390	15,903,793	14.307.698	Total Liabilitas / Total Liabilities
Saldo Laba (Rugi) I Profit (Loss) Balance	8,750,960	10,684,971	12,305,344	Saldo Laba (Rugi) I Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan I Profit (Loss) Current Year	7,499,168	(214,083)	(1.210,956)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan I Profit (Loss) Current Year
Ekuitas – Bersih I Net Equity	46,919,036	41,180,867	41,782,260	Ekuitas – Bersih / Net Equity
Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	26.80%	31,41%	-	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	15.22%	-5,20%	-	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	0.38%	0,38%	-2,16%	Return on Asset (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	15.98%	-0,52%	-2,90%	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	55.03%	55,03%	43,08%	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	38.62%	38,62%	34,24%	Liability to Equity Ratio (x)
Rasio Pertumbuhan	2022	2021	2020	Growth Ratios
Penjualan (%)	1096.56%	-	-100,00%	Sales
Laba (Rugi) Bersih (%)	3602.93%	82,32%	-69,84%	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset(%)	8.15%	1,77%	1,89%	Total Assets
Produksi Batubara/Coal Production	2022	2021	2020	Kinerja Produksi I Production Performance
Volume Produksi (MT)	1,406,622	109,035	0	Volume Produksi (juta ton) I Coal Production Volume (MT)
Volume Penjualan (MT)	1,260,619	107,370	0	Volume Penjualan (juta ton) I Sales Volume (MT)

Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anton Silalahi yang dalam laporannya tanggal 30 Maret 2023 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

These financial highlights have included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollars (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2021, audited by Public Accountant Office Anton Silalahi whose report dated March 30, 2023, of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2022, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2022 menjadi salah satu tahun dengan pencapaian kinerja terbaik bagi PT Garda Tujuh Buana Tbk ("Perseroan"), baik dari aspek keuangan, maupun aspek operasional. Hal ini membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian baik terhadap manajemen dan karyawan pantas dihargai atas keberhasilan membangkitkan Perseroan setelah melalui kondisi yang sangat berat.

Kondisi Pasar

Tantangan hari ini dan esok hari semakin tidak terduga dan menjadi semakin kompleks dengan pola yang tidak dapat diprediksi. Selain ketidakpastian perekonomian dunia sebagai dampak dari kondisi geopolitik yang tidak menentu serta dampak pandemi covid-19 di tahun 2022 berhasil dilalui dengan memberikan hasil yang baik bagi Perusahaan dan Stake holder.

Setelah produksi kembali di akhir 2021, permintaan dan harga batu bara sedang meningkat. Pandemi global mulai mereda dan memberikan dampak positif pada perekonomian global. Perang Ukraina-Rusia memberikan dampak atas pasar energi global. Batu bara menjadi alternatif sumber energi bagi negara-negara yang terkena dampak langsung atas perang Ukraina-Rusia. Kondisi ini berlanjut di tahun 2022. Perusahaan mendapatkan dampak positif, permintaan dan harga batu bara GTBO meningkat dan membaik namun tetap melanjutkan upaya pengendalian biaya, dan mempertahankan posisi keuangan yang aman untuk melindungi diri jika terjadi perubahan pasar batu bara.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris & Komite di Bawah Dewan Komisaris

Gejolak perekonomian global tetap berlangsung di tahun 2022. Berbagai Langkah strategis telah dilakukan untuk menjaga eksistensi Perusahaan. Untuk merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris berusaha meningkatkan kepekaan Direksi dan jajaran manajemen terhadap perkembangan perekonomian global dan nasional. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan Perusahaan melalui laporan-laporan yang telah disiapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan ketidakpastian. Dibutuhkan sebuah

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, By giving thanks to God Almighty, for His grace, PT Garda Tujuh Buana Tbk. closing 2022 became one of the years with the best performance achievements for PT Garda Tujuh Buana Tbk (the "Company"), both from a financial and operational aspect. This makes the Board of Commissioners give a good assessment of management and employees to be appreciated for the success of reviving the Company after going through very tough conditions.

Challenges in the Industry

Today's and tomorrow's challenges are increasingly unpredictable and become increasingly complex with unpredictable patterns. In addition to the uncertainty of the world economy as a result of uncertain geopolitical conditions and the impact of the Covid-19 pandemic in 2022, it was successfully passed by providing good results for the Company and Stakeholders.

After production returns at the end of 2021, coal demand and prices are on the rise. The global pandemic began to subside and had a positive impact on the global economy. The Ukrainian-Russian war had an impact on the global energy market. Coal is an alternative source of energy for countries directly affected by the Ukraine-Russia war. This condition will continue in 2022. The company has had a positive impact, the demand for and price of GTBO coal has increased and improved while still continuing efforts to control costs, and maintain a secure financial position to protect itself in the event of changes in the coal market.

Report of Supervision of the Board of Commissioners & the Committees Under the Board of Directors

The global economic turmoil will continue in 2022. Various strategic steps have been taken to maintain the Company's existence. To respond to these conditions, the Board of Commissioners seeks to increase the sensitivity of the Board of Directors and management to developments in the global and national economy. Through the oversight function, the Board of Commissioners periodically monitors the development of the Company through reports prepared by the Board of Directors and management.

The Board of Commissioners fully understands the current business conditions full of uncertainty. Collaboration is

kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi ketidakpastian tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perusahaan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan.

Dalam rangka pengawasan terhadap Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan, secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat bersama untuk menelaah kinerja Perusahaan. Administrasi dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris juga terus dibenahi sehingga semakin baik dan tertata rapi.

Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, terutama dalam proses penyajian laporan keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris berharap dengan mendorong peranan Komite Audit kualitas dan kehandalan laporan keuangan Perusahaan dapat ditingkatkan.

Selama tahun 2022, kondisi pandemi masih membayangi Perusahaan. Pertemuan dengan jajaran manajemen tetap dibatasi mengingat tidak banyak aktifitas yang dilakukan. Setelah produksi kembali, pertemuan dengan manajemen mulai meningkat dan menghasilkan keputusan serta hasil yang baik.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Keberhasilan Perusahaan untuk mampu bertahan di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik global maupun Indonesia, serta kondisi industri batu bara yang masih belum kondusif merupakan hal yang patut disyukuri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi terutama dalam mengantarkan Perusahaan tetap bertahan di kondisi yang sulit dan ketidakpastian.

Secara keseluruhan, di tahun 2022, Direksi berhasil menunjukkan kinerja yang baik walaupun dalam keadaan ketidakpastian perekonomian dunia sebagai dampak dari kondisi geopolitik yang tidak menentu. Harus disyukuri, manajemen berhasil membuat Perusahaan berproduksi kembali disaat yang tepat dimana pasar batu bara sedang membaik.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menekan biaya serendah mungkin dan mengembalikan kondisi Perusahaan menjadi normal kembali serta meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

needed to produce positive synergy to be able to deal with this uncertainty. Relying on this matter, the Board of Commissioners continues to strive to improve the oversight function in order to oversee the Company to always be on the path that has been set.

In order to supervise the Board of Directors and the Company's management, the Board of Commissioners and the Board of Directors routinely hold joint meetings to review the Company's performance. The administration and reporting of the activities of the Board of Commissioners are also continuously being improved so that it is getting better and neater.

The Board of Commissioners also encourages the role of the Audit Committee to maximize the oversight function, especially in the process of presenting the Company's financial statements. The Board of Commissioners hopes that by encouraging the role of the Audit Committee, the quality and reliability of the Company's financial reports can be improved.

During 2022, pandemic conditions will still overshadow the Company. Meetings with management are still limited considering that there are not many activities carried out. After production resumed, meetings with management began to increase and resulted in good decisions and results.

Assessment on the Board of Directors Performance

The Company's success in being able to survive in the midst of challenging economic conditions, both globally and in Indonesia, as well as the condition of the coal industry that is still not conducive is something to be grateful for. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors, especially in guiding the Company to survive in difficult and uncertain conditions.

Overall, in 2022, the Board of Directors managed to show good performance even in a state of uncertainty in the world economy as a result of uncertain geopolitical conditions. It must be grateful, management succeeded in getting the company to resume production at the right time when the coal market was improving.

The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors and management to create effective and efficient work processes. The aim is to keep costs as low as possible and return the Company's condition to normal again and increase the Company's profitability.

Prospek Usaha Perusahaan

Potensi pasar ekspor menjadi fokus Perusahaan terutama Tiongkok dan India beberapa tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya kepada Direksi Perusahaan terkait kondisi industri batu bara. Direksi juga telah merespon dengan mempersiapkan rencana kerja dan strategi Perusahaan pada tahun 2023. Dengan telah mempertimbangkan segala faktor, Dewan Komisaris menerima rencana kerja yang telah diajukan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi Perusahaan yang menyampaikan strategi Perusahaan bertahan menghadapi kondisi buruk perekonomian global yang akan berimbas pada pasar batu bara.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di tahun 2022, ada perubahan Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris baru.

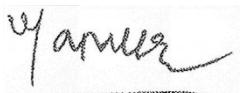
Apresiasi kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perusahaan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segenap Direksi dan jajaran manajemen dapat membawa Perusahaan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2022 dalam kondisi industri batu bara yang membaik dan pandemi Covid-19 yang mereda. Dewan Komisaris memberikan penilaian baik kepada manajemen dan pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perusahaan bertahan di tengah kondisi yang masih tidak menentu.

Hormat saya,



Komisaris Utama
President Commissioner

The Company's Business Prospects

The potential export market will be the focus of the Company, especially China and India in the next few years.

The Board of Commissioners has conveyed its views to the Company's Directors regarding the condition of the coal industry. The Board of Directors has also responded by preparing a work plan and corporate strategy for 2023. By considering all factors, the Board of Commissioners accepts the work plan that has been proposed by the Board of Directors and the Company's management. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors of the Company for conveying the Company's strategy to survive in the face of adverse global economic conditions which will impact the coal market.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there was a change in the Composition of the Board of Commissioners based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on 12 May 2022, the shareholders approved the appointment of new Board of Commissioners.

Appreciation to Shareholders

The Board of Commissioners expresses its highest gratitude to all stakeholders for their support to the Company. The Board of Commissioners also hopes that the Board of Directors can continue to improve the Company's performance in the future. Hopefully in the future all the Directors and management can lead the Company to grow even higher.

Dear Shareholders,

By giving thanks to God Almighty, for His grace, PT Garda Tujuh Buana Tbk. closing 2022 in the condition of the coal industry which is improving and the Covid-19 pandemic is subsiding. The Board of Commissioners gives a good assessment to management and deserves appreciation for the success in keeping the Company afloat amidst uncertain conditions.

Yours Sincerely,

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2022 dengan kondisi yang baik.

Tahun 2022 menjadi lembaran baru bagi Perusahaan setelah kembali berproduksi pada bulan November 2021. Gejolak harga batu bara yang signifikan berangsurnya membaik dan memberikan dampak baik bagi Perusahaan walaupun kondisi bisnis yang penuh dengan ketidakpastian karena pandemic Covid-19 masih belum tuntas dan masalah geopolitik. Dibutuhkan sebuah kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi ketidakpastian tersebut.

Kinerja Tahun 2022

Dari sisi operasional, sejak bulan Nopember 2021, seiring dengan penerbitan IUP terbaru dan kondisi pasar batu bara yang membaik, Perusahaan beroperasi kembali. Harga dan permintaan batu bara Perusahaan meningkat dibandingkan tahun 2021. Selama tahun 2022, Perusahaan mampu memproduksi 1.406.622MT dan menjual 1.260.619MT dengan nilai penjualan sebesar AS\$49.267.169 dibandingkan tahun 2021 sebesar 107.370MT senilai AS\$4.117.385.

Pada sisi finansial, peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2021. Perusahaan membukukan penjualan sebesar AS\$49.267.169 dan Laba Bruto sebesar AS\$13.201.250 dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$4.117.385 dan AS\$1.293.323. Perusahaan berhasil membukukan Laba Neto sebesar AS\$7.499.168 di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang mengalami Rugi bersih sebesar AS\$214.083. Sedangkan Aset Perusahaan di tahun 2022 sebesar AS\$61.738.426 dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$57.084.660 atau meningkat sebesar AS\$4.653.766 atau 8.15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kinerja K3 dilakukan dengan baik untuk menghindari faktor kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO merupakan kewajiban PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan Pemerintah. Tahun 2022, Perusahaan telah berproduksi kembali sehingga DMO pada tahun 2022 akan dipenuhi setelah mendapatkan kepastian jumlah dan nilai DMO. Sedangkan di tahun 2021, DMO dihitung sejak berproduksi kembali.

Esteemed Shareholders,

Our gratitude goes to God Almighty who has provided guidance and protection so that PT Garda Tujuh Buana Tbk managed to close 2022 in good condition.

2022 became a new chapter for the Company after returning to production in November 2021. The significant fluctuation in coal prices has gradually improved and has had a good impact on the Company even though the business conditions are full of uncertainty due to the Covid-19 pandemic and geopolitical problems. Collaboration is needed to produce positive synergy to be able to deal with this uncertainty.

The Performance in 2022

From the operational side, since November 2021, in line with the issuance of the latest IUP and the improving condition of the coal market, the Company has resumed operations. The price and demand for the Company's coal have increased compared to 2021. During 2022, the Company was able to produce 1,406,622MT and sell 1,260,619MT with a sales value of US\$49,267,169 compared to 2021 of 107,370MT valued at US\$4,117,385.

On the financial side, a significant increase compared to 2021. The company posted sales of US\$49,267,169 and a Gross Profit of US\$13,201,250 compared to 2021 of US\$4,117,385 and US\$1,293,323. The company managed to record a Net Profit of US\$7,499,168 in 2022 compared to 2021 which experienced a net loss of US\$214,083. Meanwhile, the Company's assets in 2022 amounted to US\$61,738,426 compared to US\$57,084,660 in 2021 or an increase of US\$4,653,766 or 8.15% compared to the previous year.

K3 performance is carried out properly to avoid human error factors that can result in occupational health and safety hazards.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO is the obligation of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations. In 2022, the Company will resume production so that the DMO in 2022 will be fulfilled after obtaining certainty about the amount and value of the DMO. Whereas in 2021, the DMO is calculated from the time it resumes production.

Prospek 2023

Memasuki tahun 2023, kami berharap kondisi yang baik terus berlanjut. Pendemi Covid-19 sudah tidak menjadi pandemi dan masalah geopolitik akan sangat menentukan perekonomian global dan permintaan batu bara.

Semangat optimis agar pasar batu bara membaik agar harga batu bara peringkat tinggi meningkat sehingga akan ikut meningkatkan harga batu bara peringkat rendah. Kami berasumsi kenaikan harga solar karena menyesuaikan dengan harga pasar tidak tinggi, stripping ratio yang rendah, serta efisiensi operasional lainnya, besar harapan target EBITDA positif akan tercapai. Belanja modal di tahun 2023 akan tergantung dari permintaan dan kapasitas peralatan serta perlengkapan yang ada untuk menunjang target produksi 2023.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan tetap terus menggunakan pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia. Pembangkit listrik bertenaga batu bara serta strategi blending mulai dilakukan di Indonesia sehingga akan membuka peluang pasar baru dan kami sangat berharap dapat menangkap peluang-peluang ini untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan kontribusi positif bagi Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2021 Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua laporan-laporan yang disyaratkan oleh regulator.

Selain kepatuhan, prinsip-prinsip GCG yang juga menjadi perhatian Direksi adalah benturan kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, interaksi Perusahaan dengan mitra bisnis cukup tinggi. Direksi dengan tegas menekankan bahwasanya interaksi antara Perusahaan dengan mitra bisnis haruslah dibangun atas profesionalisme. Sehingga tidak ada kecenderungan untuk memenangkan salah satu pihak. Benturan kepentingan menjadi fokus perhatian Direksi dikarenakan benturan kepentingan akan menjadi pintu gerbang terjadi *moral hazard*.

Prospects of 2023

Entering 2023, we hope that good conditions will continue. The Covid-19 pandemic is no longer a pandemic and geopolitical issues will greatly determine the global economy and demand for coal.

The spirit of optimism for the coal market to improve so that the price of high rank coal will increase so that it will also increase the price of low rank coal. We assume that the increase in diesel prices is due to adjusting to low market prices, low stripping ratios, and other operational efficiencies, it is hoped that the positive EBITDA target will be achieved. Capex in 2023 will depend on the demand and capacity of existing equipment and supplies to support the 2023 production target.

India and China are countries that will continue to use coal-fired power plants but their domestic coal production is not sufficient or not in accordance with needs, so they will still need coal imports, especially from Indonesia. Coal-fired power plants and a blending strategy are starting to be implemented in Indonesia so that it will open up new market opportunities and we really hope to seize these opportunities to maintain the company's growth and positive contribution to Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Directors pays very high attention to the implementation of good corporate governance, or Good Corporate Governance (GCG) in every activity, especially in terms of compliance with applicable laws and regulations. During 2021 the Company will make every effort to fulfill all the reports required by the regulator.

In addition to compliance, the principles of GCG that are also of concern to the Board of Directors are conflicts of interest. As a company engaged in the mining sector, the Company's interaction with business partners is quite high. The Board of Directors firmly emphasizes that interactions between the Company and business partners must be built on professionalism. So there is no tendency to win one party. Conflicts of interest are the focus of attention of the Board of Directors because conflicts of interest will become a gateway for moral hazard to occur.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan kesehatan masyarakat dan Pendidikan dalam bentuk beasiswa sebesar AS\$6.666 selama tahun 2022.

Perubahan Anggota Direksi

Di tahun 2022, ada perubahan Susunan Dewan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Mastan Singh sebagai Direktur Utama, Octavianus Wenas sebagai Direktur, dan Jones Manulang sebagai Direktur.

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang tanpa lelah senantiasa mendukung Perusahaan. Secara khusus Direksi juga berterima kasih kepada klien, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahi Perusahaan untuk dapat senantiasa tumbuh dan sejahtera.

Hormat saya,



Mastan Singh
Direktur Utama
President Director

Corporate Social Responsibility

We believe that the people who live around our mining sites and operations should benefit from our presence, including improving their quality of life. For this reason, our community development programs are always carried out based on information on the number of needs and priorities of the local community, with the ultimate goal being for them to become independent.

Environmental development is the Company's commitment to provide assistance for the development of the community environment around the mine in the form of public health and educational assistance in the form of a scholarship of US\$6,666 during 2022.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2022, there was a change in the Composition of the Board of Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on May 22, 2022, the shareholders approved the appointment of Mastan Singh as President Director, Octavianus Wenas as Director, and Jones Manulang as Director.

Appreciation to Shareholders

The entire Board of Directors would like to express their highest gratitude to all stakeholders who tirelessly support the Company. In particular, the Board of Directors also thanks the clients, shareholders, the Board of Commissioners and business partners for the trust and support that has been given and together with us went through tough challenges this year. May God Almighty bless the Company to always grow and prosper.

Yours Sincerely,

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
<p>Seorang profesional manajemen berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 10 tahun dalam menangani penugasan tingkat atas di India dan luar negeri. Menunjukkan kemampuan dalam pembangunan Infrastruktur di tingkat domestik dan internasional. Keahlian yang terbukti dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur operasi standar dan kebijakan perusahaan. Latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan kontrol fungsi manajemen di perusahaan dengan unit multi-lokasi. Diakui kekuatan dalam merancang dan menerapkan prosedur bisnis, kehati-hatian fiskal, dan rasionalisasi aset. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 12 Mei 2022.</p> <p><i>A seasoned management professional with over 10 years of experience in handling top-level assignments in India and overseas. Demonstrated capabilities in Infrastructure development at domestic and international levels. Proven expertise in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies. Strong background in coordination and control of management functions in corporate with multi-location units. Acknowledged strengths in devising and implementing business procedures, fiscal prudence, and asset rationalization. He is the President Commissioner and was appointed on May 12, 2022.</i></p>	<p>Anggota dari <i>Institute of Chartered Accountant of India</i>. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan professional dengan pengalaman lebih dari 29 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 12 Mei 2022.</p> <p><i>A Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 29 years of experience in handling top-level assignments in India, Indonesia, and several other countries. He has a strong background in coordination and control of finance and accounting functions in corporates. Before joining GTBO, he demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proven himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner on May 12, 2022.</i></p>	<p>Berpengalaman dari M/s S.P. Jain & Associates Chartered Accountants, Proprietor di Jatin Agrawal & Associates, Chartered Accountants and Partner di JNS & Associates LLP, Chartered Accountants. Menjabat sebagai Komisaris sejak 12 Mei 2022.</p> <p><i>An experience from M/s S.P. Jain & Associates Chartered Accountants, Proprietor at Jatin Agrawal & Associates, Chartered Accountants and Partner at JNS & Associates LLP, Chartered Accountants. Appointed as Commissioner on May 12, 2022</i></p>

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Mastan Singh
Direktur Utama/*President Director*

Mastan Singh, umur 60, mempunyai pengalaman lebih dari 24 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini, beliau adalah Direktur Utama dan menjabat sejak 12 Mei 2022.



Jones Manulang
Direktur/*Director*

Umur 50, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkaian laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 12 Mei 2022.

Mr. Mastan Singh, age 60, has more than 24 years of experience working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing a number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented a number of control procedures to plug the leakages. Currently, he is the President Director and was appointed on May 12, 2022.



Octavianus Wenias
Direktur/*Director*

Umur 53, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 12 Mei 2022.

Age 50, main duties are regulating, supervising, and implementing a timely, full, and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implementing continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr. Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on May 12, 2022.

Age 53, Competent and result-oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & Process Management, Administration, Client Servicing, and Team Management. Solutions-oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate, and consolidate tasks whilst simultaneously managing a diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director on May 12, 2022.

VISI & MISI | VISION & MISION

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktik-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

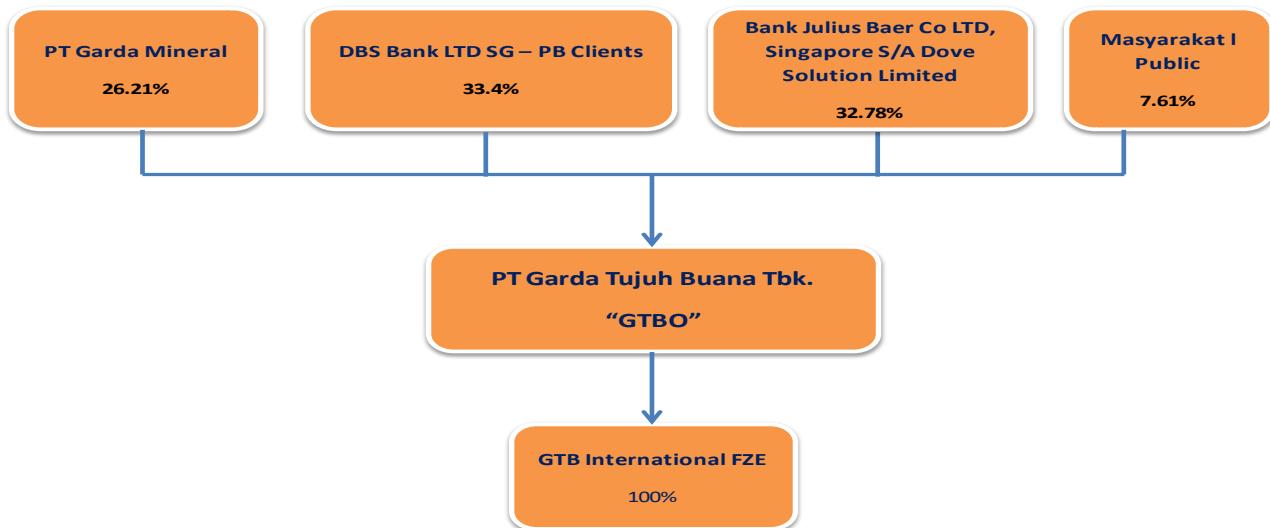
Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	Company Name
Alamat	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650	Address
	Tambang Site Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur	
	Anak Perusahaan Subsidiary GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab	
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business
Website	www.gtb.co.id	Website
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	Email
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing
Kode Saham	GTBO	Ticker Code
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid
Kantor Akuntan Publik	KAP Anton Silalahi Gedung Arva Cikini Lt. 4 Jl. Cikini Raya No. 60 FGMN Menteng, Jakarta Pusat	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Jalan Hayam Wuruk No.28, Jakarta Pusat, Jakarta 10120	Shares Registrar

Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

KAP Anton Silalahi
Gedung Arva Cikini Lt. 4
Jl. Cikini Raya No. 60 FG MN
Menteng, Jakarta Pusat

Biaya tahun 2022: Rp 330,000,000

Public Accountant

*KAP Anton Silalahi
Gedung Arva Cikini Lt. 4
Jl. Cikini Raya No. 60 FG MN
Menteng, Jakarta Pusat*

Fee 2022: Rp 330,000,000

Notaris

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2022: Rp 22,000,000

Notary

*Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940*

Fee 2022: Rp 22,000,000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Biaya tahun 2022: Rp 49.500,000

Share Registrar

*PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120*

Fee 2022: Rp 49.500,000

BIDANG USAHA PERUSAHAAN | COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksplorasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat dicapai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang dimiliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk dikembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan digunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,283.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing the stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN I COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma was appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha / <i>Core Business</i>	Tahun Beroperasi / <i>Year of Operation</i>	Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
GTBO International FZE	Perdagangan / <i>Trading</i>	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

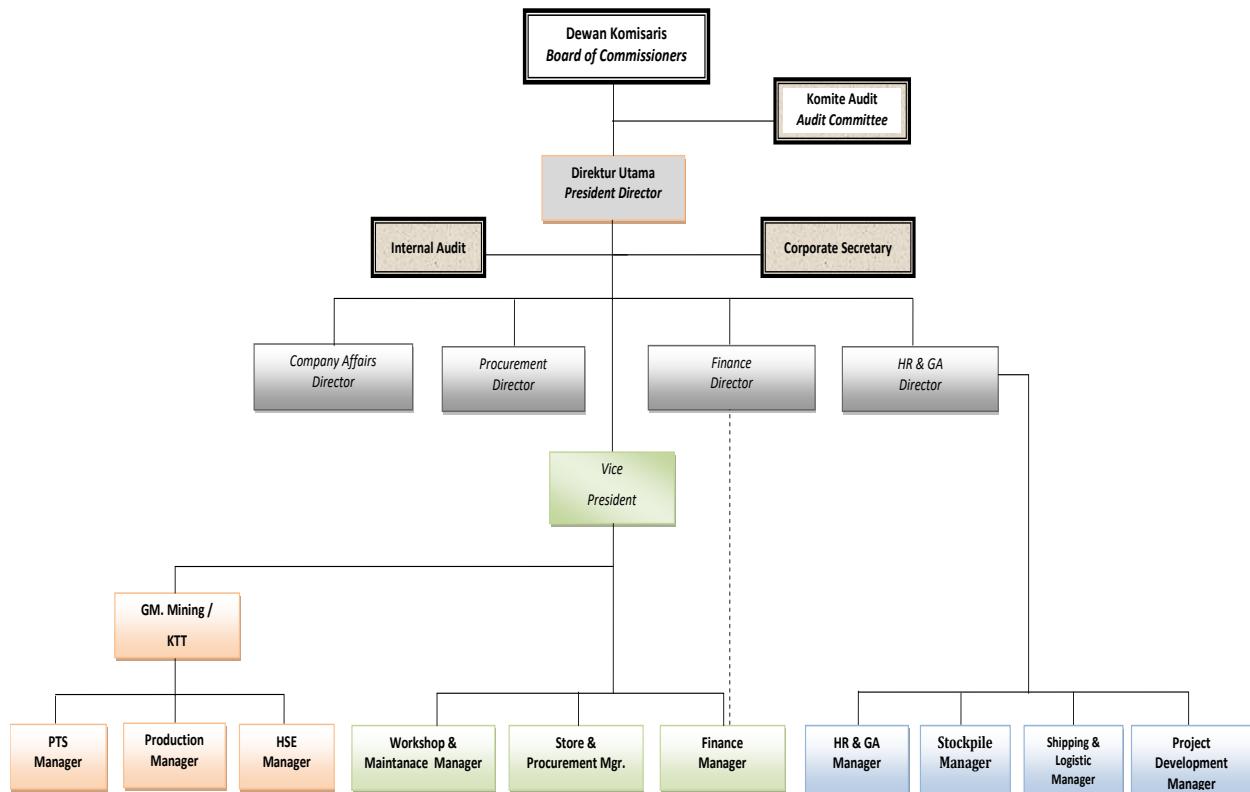
The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows :

Direksi

Anuj Sharma

Director

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- Berpikir ke Depan

Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- Cutting Edge

Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- Kebajikan
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
 - Kepedulian
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
 - Integrasi
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.
- Righteousness*
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.
- Care*
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.
- Integration*
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 129 (seratus dua puluh sembilan) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company and the subsidiaries is 129 (one hundred twenty-nine) employees, with the following composition:

**Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierachial**

Jabatan/Position	31-Des			
	2022	Anak Perusahaan Subsidiary	2021	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	3	1
Manajer / Manager	6	-	3	-
Karyawan / Staff	117	-	50	-
	129	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2022	Anak Perusahaan Subsidiary	2021	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Sarjana / Bachelor	20	1	13	1
Sarjana Muda / Diploma	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / High School	99	-	46	-
Lain-lain / Others	10	-	-	-
	129	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia

Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2022	Anak Perusahaan Subsidiary	2021	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
<30 tahun / <30 years	60	-	10	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	52	-	36	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	11	1	8	1
>50 tahun/ >50 years	6	-	6	-
	129	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi

Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2022	Anak Perusahaan Subsidiary	2021	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Bunyu (Site)	125	-	55	-
Jakarta	4	-	4	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	129	1	59	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

The composition of GTBO shareholding as of December 31, 2022, based on the Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

NO	NAMA	SAHAM	PERSENTASE (%)	STATUS
1	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	834,895,000	33.40	BADAN USAHA ASING
2	BANK JULIUS BAER AND CO LTD, SINGAPORE S	819,501,800	32.78	BADAN USAHA ASING
3	PT GARDA MINERALS	655,251,000	26.21	PERSEROAN TERBATAS
4	BANK JULIUS BAER AND CO LTD	100,000,000	4.00	BADAN USAHA ASING
5	CACEIS BANK, SWITZERLAND BRANCH/CA INDOS	5,486,900	0.22	BADAN USAHA ASING
6	ASURANSI JIWA KRESNA, PT	4,973,000	0.20	ASURANSI
7	ALAMSOEDDIN	4,659,200	0.19	PERORANGAN INDONESIA
8	PT PUSAKA UTAMA PERSADA	4,496,000	0.18	PERSEROAN TERBATAS
9	PT KRESNA ASSET MANAGEMENT	4,200,600	0.17	PERSEROAN TERBATAS
10	MICHAEL STEVEN	3,575,500	0.14	PERORANGAN INDONESIA
11	SURYANDY JAHJA	3,575,500	0.14	PERORANGAN INDONESIA
12	TIO WIDYANTO	3,280,400	0.13	PERORANGAN INDONESIA
13	LOEKITO HARDI WIDJAJA	2,157,100	0.09	PERORANGAN INDONESIA
14	ANDY SURYAJAYA TJHIA	2,156,000	0.09	PERORANGAN INDONESIA
15	LUKITO HARDI WIDJAJA	2,000,000	0.08	PERORANGAN INDONESIA
16	MULIYADI	1,883,200	0.08	PERORANGAN INDONESIA
17	WAHSONO	1,418,100	0.06	PERORANGAN INDONESIA
18	PUTRE ADI WIBOWO	1,200,100	0.05	PERORANGAN INDONESIA
19	YULIANTI SUSWATI	1,089,000	0.04	PERORANGAN INDONESIA
20	SUTONO TJONDROSO	949,000	0.04	PERORANGAN INDONESIA
21	BUDIMAN ROSWAN	851,200	0.03	PERORANGAN INDONESIA
22	SHERLEY	841,100	0.03	PERORANGAN INDONESIA
23	IR. DWI HERIYANTO B.	773,200	0.03	PERORANGAN INDONESIA
24	TIANAWATI	714,800	0.03	PERORANGAN INDONESIA
25	OKTAVIANY CAROLINE	688,800	0.03	PERORANGAN INDONESIA
		2,460,616,500	98.42	
26	Total Pemegang Saham Lain/Other Shareholders	39,383,500	1.58	
	Total Saham Tercatat/ Listed Shares	2,500,000,000	100.00	

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2022 :

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Direktur <i>Director</i>	-	-
Direktur <i>Director</i>	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun | Year

: 2022

Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia | Listed Shares

: 2.500.000.000

Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation 31 December 2022

: Rp187.500.000.000

	High	Low	Close	Market Capitalization (in Billion Rupiah)	Total Market		
					Volume (in thousand shares)	Value (in million Rupiah)	Freq
Triwulan I 1st Quarter	-	-	75	188	-	-	-
Triwulan II 2nd Quarter	-	-	75	188	-	-	-
Triwulan III 3rd Quarter	-	-	75	188	-	-	-
Triwulan IV 4th Quarter	-	-	75	188	-	-	-

Tahun | Year

: 2021

Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia | Listed Shares

: 2.500.000.000

Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation 31 December 2021

: Rp187.500.000.000

	High	Low	Close	Market Capitalization (in Billion Rupiah)	Total Market		
					Volume (in thousand shares)	Value (in million Rupiah)	Freq
Triwulan I 1st Quarter	-	-	75	188	-	-	-
Triwulan II 2nd Quarter	-	-	75	188	-	-	-
Triwulan III 3rd Quarter	-	-	75	188	-	-	-
Triwulan IV 4th Quarter	-	-	75	188	-	-	-

PERISTIWA PENTING | IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2022

5 Januari 2022

Laporan informasi atau fakta material penjelasan atas Larangan Ekspor Batubara

Januari 5, 2022

Reports of material information or facts explaining the Coal Export Prohibition

14 Januari 2022

Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Garda Tujuh Buana Tbk.

Mengalami kondisi, atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan Tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status Perusahaan Tercatat sebagai Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.

Januari 14, 2022

Listed Company Delisting Potential PT Garda Tujuh Buana Tbk.

Experiencing conditions, or events, which significantly negatively affect the business continuity of the Listed Company, either financially or legally, or to the continuity of the Listed Company's status as a Public Company, and the Listed Company cannot show an indication of adequate recovery.

12 Mei 2022

RUPS Tahunan 2020 dan Publik Expose 2020

Mei 12, 2022

AGM 2020 and Public Expose 2020

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili sebesar 2.309.507.810 (dua miliar tiga ratus sembilan juta lima ratus tujuh ribu delapan ratus sepuluh) saham yang merupakan 92,38% (sembilan puluh dua koma tiga delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies who entirely represented 2,309,507,810 (two billion three hundred nine million five hundred seven thousand eight hundred and ten) shares which constituted 92.38% (ninety-two point three eight percent) of all shares that have been issued and fully paid up by the Company.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT

RUPS menerima, memutuskan, dan menyetujui dispensasi penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun buku 2020, penunjukan Kantor Akuntan Publik Anton Silalahi selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, meratifikasi seluruh tindakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak berakhirnya masa jabatan mereka sampai dengan ditutupnya Rapat tersebut, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya Rapat.

MEETING DECISION RESULTS

The AGMS accepts, decides, and approves the dispensation of holding the Annual GMS for the 2020 financial year, the Board of Directors' Annual Report for the financial year ending December 31, 2020 and approval of the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2020 as well as awarding disclaimer of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ending December 31 2020, did not make provision for net profit for statutory reserves and did not distribute dividend profits to Shareholders because the Company experienced a net loss in book 2020, appointment of Public Accounting Firm Anton Silalahi as a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, ratify all actions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the end of their term of office until the closing of the Meeting and appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of the Meeting.

12 Agustus 2022

Kunjungan BEI ke site di Pulau Bunyu, Tarakan, Kalimantan Utara

Dalam rangka pembukaan suspensi perdagangan saham GTBO, Bursa Efek Indonesia melakukan site visit ke tambang GTBO di Pulau Bunyu, Tarakan, Kalimantan Utara untuk melihat langsung aktifitas pertambangan, stock pile, dan kantor.

August 12, 2022

Site Visit by IDX to the site at Bunyu, Tarakan, North Kalimantan

In order to unsuspend the trading of GTBO shares, the Indonesia Stock Exchange conducted a site visit to the GTBO mine on Bunyu Island, Tarakan, North Kalimantan to see direct mining activities, stockpiles, and offices.

31 Oktober 2022

RUPS Tahunan 2021

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili sebesar 2.309.507.975 (dua miliar tiga ratus sembilan juta lima ratus tujuh ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan 92,38% (sembilan puluh dua koma tiga delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

October 31, 2022

AGM 2021

The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies who entirely represented 2,309,507,975 (two billion three hundred nine million five hundred seven thousand nine hundred and seventy-five) shares which constituted 92.38% (ninety-two point three eight percent) of all shares that have been issued and fully paid up by the Company.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT

RUPS menerima, memutuskan, dan menyetujui dispensasi penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021, Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun buku 2021, penunjukan Kantor Akuntan Publik Anton Silalahi selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

MEETING DECISION RESULTS

The AGMS accepts, decides, and approves the dispensation of holding the Annual GMS for the 2020 financial year, the Board of Directors' Annual Report for the financial year ending December 31, 2021, and approval of the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2021, as well as awarding disclaimer of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ending December 31, 2021, did not make provision for net profit for statutory reserves and did not distribute dividend profits to Shareholders because the Company experienced a net loss in book 2021, the appointment of Public Accounting Firm Anton Silalahi as a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.

13 Desember 2022

Public Expose Tahunan dan Insidentil

December 13, 2022

Annual and Incidental Public Expose

19 Desember 2022

Pembukaan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Garda Tujuh Buana Tbk.

December 19, 2022

Opening of the Suspension of Securities Trading at Garda Tujuh Buana Tbk.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anton Silalahi dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, gejolak geopolitik, kenaikan biaya produksi, persaingan usaha yang semakin kompetitif dan pandemi Covid-19 merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO.

Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini. Bentuk nyata pengelolaan resiko menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas adalah dengan memulai produksi kembali secara hati-hati dan menyesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas karena sempat berhenti produksi. Di awal produksi kembali, Perusahaan mendapatkan kontrak jangka pendek, mempersiapkan peralatan, dan tenaga kerja.

PRODUKSI

Selama tahun 2022, Perusahaan berhasil memproduksi batu bara sebesar 1.406.622 MT, sedangkan di tahun 2021 sebesar 109.035 MT.

Penjualan batu bara Perusahaan di tahun 2022 sebesar AS\$49.267.169 sedangkan di tahun 2021 sebesar AS\$4.117.385.

Persediaan batu bara pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 183.890 MT dan 37.887 MT.

KINERJA KEUANGAN

JUMLAH ASET

Tahun 2022, jumlah aset GTBO sebesar AS\$61.738.426 sedangkan di tahun 2021 sebesar AS\$57.084.660 meningkat sebesar AS\$ 4,653,766 atau 8.15% dari tahun 2021. Peningkatan terbesar pada Piutang Usaha, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, dan Aset Tetap masing-masing sebesar AS\$4.993.065, AS\$2.574.460,

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which were audited by Public Accounting Firm Anton Silalahi is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2022, and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The condition of the coal market, the increase in production costs, increasingly competitive business competition, and the Covid-19 pandemic are challenges that must be faced by the Company by continuously improving the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO.

Another demand that must be done is to manage the risks faced early. The real form of risk management in dealing with the conditions mentioned above is by restarting production carefully and adjusting to capabilities and capacities because production has stopped. At the start of production again, the Company obtained short-term contracts, prepared equipment and manpower.

PRODUCTION

In 2022, the Company managed to produce 1,406,622 MT of coal, while in 2021 it was 109,035 MT.

The Company's coal sales in 2022 amounted to US\$49,267,169 while in 2021 it was US\$4,117,385.

Coal inventories as of December 31, 2022, and 2021 amounted to 183,890 MT and 37,887 MT, respectively.

FINANCIAL REVIEW

TOTAL ASSETS

In 2022, GTBO's total assets amounted to US\$61,738,426 while in 2021 it was US\$57,084,660 an increase of US\$ 4,653,766 or 8.15% from 2021. The largest increase was in Trade Receivables, Supplies, Prepaid Taxes and Fixed Assets respectively amounting to US\$4,993,065, US\$2,574,460, US\$1,583,109 and US\$552,096. In 2022, 15.93% of the

AS\$1.583.109, dan AS\$552.096. Pada 2022, 15.93% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 84.07% merupakan Aset Tidak Lancar.

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan di tahun 2022 sebesar AS\$9.832.414 sedangkan di tahun 2021 sebesar AS\$2.991.571, meningkat AS\$6.840.843 atau 228.67% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan terutama berasal dari Piutang Usaha, Persediaan, dan Pajak Dibayar Dimuka.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar pada tahun 2022 sebesar AS\$51.906.012 sebesar AS\$54.093.089 mengalami penurunan AS\$2.187.077 atau 4.04% dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$54.093.089 Penurunan ini disebabkan penurunan Jaminan, Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas di tahun 2022 menurun AS\$1.084.403 atau 6.82% menjadi AS\$14.819.390 dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$15.903.793. Total liabilitas 2022 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS\$4.859.615 (32.79%) dan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$9.959.775 (67.21). Penurunan terbesar terjadi di Utang Usaha Pihak Ketiga.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10.61% atau AS\$576.595 dari AS\$5.436.210 di tahun 2021 menjadi AS\$4.859.615 di tahun 2022.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4.85% atau AS\$507.808 menjadi AS\$9.959.775 dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$10.467.583 Penurunan ini disebabkan Pijaman Sementara Pihak Berelasi dan Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 meningkat 13.93% atau sebesar AS\$5.738.169 menjadi AS\$46.919.036 dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$41.180.867. Kenaikan tersebut terutama disebabkan Laba Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2022.

PENJUALAN

Selama tahun 2022, Perusahaan membukukan Penjualan sebesar AS\$49.267.169 sedangkan tahun 2021 sebesar AS\$4.117.385.

Company's total assets are Current Assets and 84.07% are Non-Current Assets.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2022 amounted to US\$9,832,414 while in 2021 it was US\$2,991,571, an increase of US\$6,840,843 or 228.67% compared to 2021. The increase was mainly from Trade Receivables, Supplies, and Prepaid Taxes.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets in 2022 amounted to US\$51,906,012 amounting to US\$54,093,089, decreased by US\$2,187,077 or 4.04% compared to 2021 of US\$54,093,089. This decrease was due to a decrease in Guarantees, Deferred Exploration and Development Expenses, and Deferred Tax Assets.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2022 decreased by US\$1,084,403 or 6.82% to US\$14,819,390 compared to US\$15,903,793 in 2021. Total liabilities for 2022 consist of short-term liabilities of US\$4,859,615 (32.79%) and long-term liabilities of US\$9,959,775 (67.21). The largest decrease occurred in Accounts Payable to Third Parties.

CURRENT LIABILITIES

Total short-term liabilities in 2022 decreased by 10.61% or US\$576,595 from US\$5,436,210 in 2021 to US\$4,859,615 in 2022.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total long-term liabilities in 2022 decreased by 4.85% or US\$507,808 to US\$9,959,775 compared to US\$10,467,583 in 2021. This decrease was due to Temporary Loans from Related Parties and Provisions for Mine Rehabilitation.

EQUITY

The Company's equity in 2022 increased by 13.93% or US\$5,738,169 to US\$46,919,036 compared to 2021 of US\$41,180,867. The increase was mainly due to the Company's Profit for the Year 2022.

SALES

During 2022, the Company recorded Sales of US\$49,267,169 while in 2021 it was US\$4,117,385

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama 2022 sebesar AS\$36.065.919 meningkat AS\$33,241,857 atau 1177.09% dibandingkan tahun 2021 sebesar US\$2.824.062.

LABA BRUTO

Laba Bruto di tahun 2022 sebesar AS\$13.201.250 dibandingkan sebesar AS\$1.293.323 di tahun 2021. Laba meningkat karena telah produksi kembali dan ada penjualan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar AS\$460.306 atau 58.56% menjadi AS\$1.246.423 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar AS\$765.644. Hal ini terjadi terutama karena telah produksi kembali.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2022 sebesar AS\$7.647.865 dibandingkan sebesar Rugi sebesar AS\$214.083 di tahun 2021. Laba diperoleh karena sudah produksi dan ada penjualan.

LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan 2022 sebesar AS\$7.458.097 dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$(191.976).

LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba Bersih per saham untuk tahun 2022 adalah AS\$0.002983 sedangkan di tahun 2021 mengalami Rugi Bersih per saham sebesar AS\$0.000086.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan Laba Bruto sebesar AS\$13.201.250 dan Total Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$7.458.097. Produksi kembali dan penjualan memberikan kontribusi perolehan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Total arus kas dari kegiatan operasi sebesar AS2.715.025 yang berasal dari dari penerimaan dari pelanggan sebesar AS\$49.267.169. Sedangkan kas keluar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar AS\$36.158.690.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold is costs that are directly related to coal mining, for example, diesel costs, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. The cost of sales incurred in 2022 amounted to US\$36,065,919, an increase of US\$33,241,857 or 1177.09% compared to 2021 of US\$2,824,062.

GROSS PROFIT

Gross profit in 2022 was US\$13,201,250 compared to US\$1,293,323 in 2021. Profit increased due to production and sales.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses in 2022 increased by US\$460,306 or 58.56% to US\$1,246,423 compared to US\$765,644 in 2021. This happens mainly because it has been re-production.

PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

The Company posted Profit Before Income Tax in 2022 of US\$7,647,865 compared to a Loss of US\$214,083 in 2021. Profit was obtained due to production and sales.

COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The company recorded Comprehensive Net Profit for the Year 2022 of US\$7,458,097 compared to 2021 of US\$(191,976).

EARNING PER SHARES

Earnings per share for 2022 was US\$0.002983 while in 2021 it experienced a Net Loss per share of US\$0.000086.

PROFITABILITY

In 2022, the Company recorded a Gross Profit of US\$13,201,250 and a Total Comprehensive Net Profit for the Year of US\$7,458,097. Reproduction and sales contributed to the Company's Comprehensive Net Profit for the Year.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Total cash flows from operating activities amounted to US\$2,715,025 which came from receipts from customers amounting to US\$49,267,169. Meanwhile cash out was payments to suppliers and employees amounting to US\$36,158,690.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2022 sebesar AS\$514,699 yang berasal dari Perolehan Aset Tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2022, total arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$3.185.182 yang merupakan pembayaran utang dari pihak ketiga.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The total cash flow from investing activities in 2022 amounted to US\$514,699 which came from the Acquisition of Fixed Assets.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2022, the total net cash flow obtained from financing activities amounted to US\$3,185,182 which was payment of debt from third parties.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Analisa dan *outlook* perekonomian di tahun 2023 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Di balik naiknya kinerja industri dan harga batubara selama 2 (dua) tahun terakhir, tahun 2023 masih akan menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi global yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & *margin outlook* untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan permintaan batu bara masih akan terjadi di tahun 2023. Di dalam negeri, peristiwa politik dan fluktuasi harga BBM masih akan menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun ke depan. Kami yakin bahwa kita akan melalui masa sulit terutama dalam hal harga dan gejolak geopolitik. Selama tahun 2022, produsen masih melakukan konsolidasi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun ke depan adalah berdasarkan perkembangan global dan berakhirnya pandemi Covid-19 akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energi dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energi sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

Analysis and outlook for the economy in 2023 will encounter several obstacles and there is no certainty whether coal prices will be stable or stagnate or decrease again.

Despite the increase in industrial performance and coal prices over the last 2 (two) years, 2023 will still be a turbulent, challenging year, with global economic growth still slowing down. These events had a profound effect on the demand & margin outlook for industrial products worldwide. Fluctuations in coal prices and demand will still occur in 2023. Domestically, political events and fuel price fluctuations will still trigger increases in coal production costs.

The big question is what the trend will be in the next year. We believe that we will go through difficult times especially in terms of price and geopolitical turmoil. During 2022, manufacturers are still consolidating. Our forecast and optimism for the year ahead are based on global developments and the end of the Covid-19 pandemic will encourage an increase in coal consumption and imports in the next decade. The main driver of this trend is the ever-increasing demand for electricity. We must understand that more than 60% of the world's population does not yet have adequate electricity or even do not have access to electricity, so energy is and will remain the basis for progress and civilization. Quoting from the World Bank: an increase in energy consumption by 10 (ten) times in developing countries will extend the life expectancy of each resident by 10 (ten) years. Clean water, healthy food, hygiene and medical care are all impossible without a reliable supply of energy.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energi termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energi yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India dan bahkan Amerika Serikat, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perusahaan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

Untuk pasar dalam negeri, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun tahun ke depan khususnya upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 yang tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio eletrifikasi yang ditargetkan.

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO, manajemen optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha di masa mendatang.

As a comparison of energy sources, coal remains the cheapest energy source even if oil prices drop to US\$35-40. Coal is an energy source that is easy to use and has been technologically proven so that power plants still prefer to use coal over gas. In the next 20 (twenty) years there will be 858 GW of coal-fired power plants in China and 243 GW in India and even the United States, is currently still using coal for power plants with a capacity of 100 GW. Even if some of these new power plants will replace the existing capacity, it is assumed that coal consumption will increase by 1.4 million tonnes in the coming years.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but the production of coal domestically is inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

The export market to India is very potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India the main export market.

For the domestic market, there is a very promising potential in the next few years of the year especially the Indonesian government's efforts to increase the electrification ratio up to 99% by 2024 which will require a lot of power generation resources. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted eletrification ratio.

Based on such data, PLN will increase the electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand for power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.

For the Company, although the state of the coal market is still in unfavorable conditions, by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export market, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN | SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

Tidak ada.

No subsequent event

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in Indian market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2022. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

The company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decisions are associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules, and the Company's financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO uses the Company's retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company's growth. Therefore, GTBO does not distribute dividends in 2022. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$1.234.442 dan AS\$1.327.214.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, it was US\$1,338,821 and US\$1,353,640.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji – Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

New standards, amendments, and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2022, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa terkait"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Presentasi Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah "
- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases – Lease Contracts regarding the Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Revision to SFAS No.101, "Presentation of Sharia Financial Statements"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"*

TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), manajemen GTBO berserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan,

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff is committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG have been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception of implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consists of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In accordance with Law No. 40, the Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position but have different authorities. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholders has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioners has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of evaluations, approve the amendment of the Article of

menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

Pada tahun 2022, GTBO menyelenggarakan 2 RUPS Tahunan untuk tahun 2020 dan 2021.

In 2022, GTBO held 2 Annual General Meetings of Shareholders of 2020 and 2021.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for the management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implements good corporate governance at all levels of the organization.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least once in 6 (six) months or at any time requested by one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of the meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting, and the decision is taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 12 Mei 2022 berjumlah 3 (tiga) orang.

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2022:

Posisi I Position

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris/Commissioner
Komisaris/Commissioner

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 2 (dua) mewakili pemegang saham, dan 1 (satu) adalah professional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang digunakan di GTBO. Jumlah yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan ditinjau secara berkala oleh pemegang saham.

NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS 2022

Gaji dan Tunjangan AS\$105.000

DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;

The Board of Commissioners by the Annual General Meeting held on May 12, 2022, consisted of 3 (three) members.

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussions through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

In 2022, the Board of Commissioners had 6 (six) meetings.

The table below shows the attendance of each Commissioner member at the 2022 meetings:

Jumlah Meeting I Number of Attended Meeting

6
6
6

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises 3 (three) members with 2 (two) representing the shareholders, and 1 (one) professional. As these positions are non-executive so the compensation paid to the Board of Commissioners is based on the time sought by GTBO. The amount paid to the Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS 2022

Salary and Allowances US\$105.000

DIRECTORS

DUTIES OF DIRECTORS

The primary responsibilities of the Board of Directors are to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations, and in line with the vision, mission, values of the Company, and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause a conflict of interest.

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are:

- a. The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission, as well as the Long-Term Plan of the Company and, is responsible for the operations of the Company;*

b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggung Jawab / Responsibilites
Mastan Singh	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 12 Mei 2022 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

Nama / Name
1. Mastan Singh
2. Jones Manulang
3. Octavianus Wenas

b. *Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function, and Risk Management Function.*

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve the basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Jabatan / Position
Direktur Utama/President Director
Direktur/Director
Direktur/Director

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

The quorum of the Board of Directors Meeting is achieved if more than half the members of the Board of Directors are present or are represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by a consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree is equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have different opinion about the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Every time the meeting was held, made a list of attendance was signed by all participants who attended the meeting, and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors, and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk diketahui mereka. Pada tahun 2022, Direksi mengadakan 9 (sembilan) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2022:

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of the Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness. In 2022, there were 9 (nine) meetings. The table below shows the attendance of each member at the 2022 meetings:

Anggota Direksi / Members of Board of Directors	Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended	
Mastan Singh	President Director	9
Jones Manulang	Director of Finance	9
Octavianus Wenas	Director of Human Resources General Affairs & Corporate Affairs	9

RENUMERASI DIREKSI

RENUMERATION OF DIRECTORS

Ketentuan umum:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini (“kebijakan”) telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menetukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi Perusahaan.
2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interelasi renumerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan Perusahaan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
 - Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI:

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham Perusahaan.
2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi Perusahaan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris Perusahaan.

General Provisions:

1. *The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the “Policy”) has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company that determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.*
2. *The key principles of the Policy:*
 - *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, the performance of duties, and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*
 - *Simplicity and transparency of the remuneration system;*
 - *Commitment to achieving high-quality of work.*

PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF REMUNERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS:

1. *The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.*
2. *The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company*
3. *The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.*

4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat di ajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah renumerasi untuk diberikan kepada Direktur Perusahaan.
5. Direksi, ketika menimbang renumerasi untuk di bayarkan kepada Direktur Perusahaan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja Perusahaan, dan juga renumerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.
4. *The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of the Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.*
5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

NILAI RENUMERASI DIREKSI

2022

Gaji dan Tunjangan

AS\$85.832

RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS

2022

Salary and Allowances

US\$85.832

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

CODE OF CONDUCT

GTBO's philosophy as a corporate code of conduct envisages the attainment of the highest level of transparency, accountability and in all its interactions with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieving and maintaining the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of the Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing overall shareholder value on a sustained basis.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or engage in business in direct competition with GTBO or transactions that may lead to a conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in the decision-approval process.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture the sustainable growth of GTBO and its shareholders.

In line with the guidelines of the Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, articles of association, and shareholders' resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short-term interest of shareholders.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors have followed:

- *Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;*
- *Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;*
- *Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).*

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

Nama | Name
Saini Sunil Kumar
Mastan Singh

Posisi | Position
Ketua / Chairman
Anggota / Member

Anggota Komite Audit/Members of Audit Committee

Saini Sunil Kumar	Ketua / Chairman	1
Mastan Singh	Anggota / Member	1

Jumlah Rapat | Number of Meeting Attended

1
1

Saini Sunil Kumar, selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Saini Sunil Kumar menjabat sebagai Ketua Komite Audit GTBO sejak 12 Mei 2022.

Saini Sunil Kumar, during his time as an auditor, has audited companies with diverse business activities. Saini Sunil Kumar was appointed as Chairman of the Audit Committee on May 12, 2022.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan 1 (tiga) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2022, the Audit Committee held 1 (one) meeting. The activities of the Audit Committee in 2022 include:

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundungan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktik tata kelola Perusahaan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.
- Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and providing input on the results to the Commissioners and the Board of Directors;*
- Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;*
- Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;*
- Review the internal audit policy and its implementation;*
- Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;*
- Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.*

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2022:

- Melakukan review atas Laporan Keuangan 2022;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2022 yang dilakukan oleh KAP Anton Silalahi;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2022:

- Conduct a review of the Financial Statements 2022;*
- Reviewing and helping facilitate the audit of financial statements in 2022 were conducted by KAP Anton Silalahi;*
- Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submitting the results to the Board of Commissioners;*
- To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

To uphold its independent status, this unit is functionally reported to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis, and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktik profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

The internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institutions.

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control, and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- *Internal control compliance;*
- *Identification and management of risk have been right;*
- *Information that is accurate, reliable, and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;*
- *The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;*
- *Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and*
- *Problems of significant regulatory impact on the organization have been known and addressed.*

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

S.K. Agarwal as an internal auditor assesses the internal controls, operating systems, and procedures. S.K. Agarwal has experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of POJK Nomor 35/POJK.04/2014. The main duties of a Corporate Secretary are as follows :

- *To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;*
- *To provide information required by investors regarding the condition of the Company;*
- *To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;*
- *To act as a liaison or contact person between the company and the public.*

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut:

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

In addition, the responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure compliance and improvement in the implementation of good corporate governance principles;
- To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, and subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;
- To administer and keep important Company documents such as the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meetings, and shareholders;
- To organize management-level meetings in the Company.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022, antara lain:

- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;
- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
- Melakukan pemantauan harga saham;
- Menyampaikan keterbukaan informasi;

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2022, among others:

- Report and publish the Financial Statements;
- Attend Invitations and Hearings by the Exchange;
- Attend socialization program by OJK and the Exchange;
- To monitor the stock price;
- Delivering information disclosure;

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 11 Oktober 2017.

The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since October 11, 2017.

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including the risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang perlukan untuk mencegah kerugian.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimize risks and costs for the Company business. The job of a company's risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk

untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama telihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pemberahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan
Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. The risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, and regulator changes in environmental regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid of the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risks; and Operational Risks.

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Lack of transparent regulatory framework

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case the company moves for the fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting approvals from the government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voices with the government to mitigate this risk.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as the government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign-owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) yang telah dibayar dimasukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari strukur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekruit, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction: Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of the next 10 (ten) years from the date of production.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements to disclose the technology do not pose as a significant risk.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for restrictions to be imposed by the government on the export of coal mined from the Company mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussion. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

The company is making investments in the training of employees to pursue the policy of hiring, training & retaining employees. However, Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of the person joining the mining industry has reduced.

i. Forex Control

Currently, the Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in the wake of the depreciating local currency. Any such restrictions can have a negative impact on the returns on investment.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk Perusahaan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining a free market we do not foresee any capital controls in the near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

An increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO does not have any kind of interest risks as the total capital structure in an equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export the majority of our products in US\$. Nevertheless, the Company has the in-house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling US\$ in the forward and derivatives market.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of their inherent cyclical behavior. Coal is a commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However, the company has hedged this position by entering into long-term sale contracts with the buyers on quantity and price being fixed for the foreseeable future.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company's operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is not significant for the Company.

e. Default Risk

A small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may

menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan *Letter of Credit* yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor.

Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung ditempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi

have a negative impact on the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long-term take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be a risk of error in reserve estimation because geo-technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Contract Risk

Mine contractors are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in-house and by entering into iron-clad contracts with performance guarantees in place.

c. Portofolio Risk

Portfolio risk in the form of change in the proportion of coal sold through, long-term supply contracts of coal, and short-term spot trading contracts may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins addresses this risk of portfolio risk. This approach soothes the adverse effects of portfolio imbalances.

d. Volume Risk

Due to the spreads being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long-term contracts. A very small volume is offered on a spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of the C&F cost of coal. These costs can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. The company

pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak trnsportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksploitasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik. Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

mitigates this risk by transporting the coal by entering into long-term transportation contracts with the transport provider and entering into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For the Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. The company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remains the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk of competition is a natural outcome. The risk of competition is always there to remain, however, the earlier the Company moves towards better coal exploration the more opportunities for it.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthroughs which might reduce the usage of coal for power production. As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

GTBO embraces responsibility for the impact of its operations and actions on all stakeholders including society and the community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment toward corporate social responsibility.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in the selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contributed towards community development for years.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan kesehatan masyarakat dan Pendidikan dalam bentuk beasiswa sebesar AS\$6.666 selama tahun 2022.

Environmental development is the Company's commitment to providing assistance for the development of the community environment around the mine in the form of public health and educational assistance in the form of a scholarship of US\$6,666 in 2022.

PERMASALAHAN HUKUM | *LEGAL ISSUES*

Selama tahun 2022, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

During the year 2022, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | ***RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING***

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2022 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 5 Juni 2023/June 5, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris
Commissioner

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Mastan Singh
Direktur Utama
President Director

Jones Manulang
Direktur
Director

Octavianus Wenas
Direktur
Director

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2022 |

Independent Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2022

**PT. GARDA TUJUH BUANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022/
For The Year Ended December 31, 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021/
With Comparative For The Year 2021

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Halaman/
page

PERNYATAAN DIREKSI**DIRECTORS' STATEMENT****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Consolidated Notes to Financial Statement</i>

LAMPIRAN**APPENDIX**

Laporan Keuangan Induk Saja	1
-----------------------------	---

<i>Financial Statements – Parent Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
*DIRECTORS' STATEMENT***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Mastan Singh
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
 2. Nama/Name : Jones Manulang
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
- Alamat Domisili/Address of Domicile : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan, Kalimantan Utara
Telepon/Telephone : 021 794 3947
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director
- Alamat Domisili/Address of Domicile : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan, Kalimantan Utara
Telepon/Telephone : 021 794 3947
Jabatan/Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

- State that :
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 - 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.
- 3a All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / March 31, 2023


Mastan Singh
Direktur Utama / President Director




Jones Manulang
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-3/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT Garda Tujuh Buana, Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and the accompanying subsidiaries ("Groups"), which consist of the consolidated financial statements as of December 31, 2022, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended that date, with consolidated notes on financial statements, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion. the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled o'-Jr other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-3/1/III/2023

Hal Audit Utama

Halaudit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Lihat catatan 2m - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Kewajiban Lingkungan, Catatan 3a – Sumber Ketidakpastian Estimasi – Estimasi Cadangan, dan Catatan 19 – Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang.

Penyisihan untuk reklamasi tambang Grup sebesar US\$ 4.203.469 pada tanggal 31 Desember 2022

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif unruk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemuliharaan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan reklamasi tambang termasuk:

- Usia operasi
- Perkiraan biaya unruk aktivitas rehabilitasi tambang;
- Tingkat diskonto
- Tingkat inflasi

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi untuk rehabilitasi dan reklamasi tambang merupakan subjek atas tingkat kelidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

See note 2m - Summary of Important Accounting Policies – Environmental Liability, Note 3a – Sources of Estimation Uncertainty – Reserve Estimates, and Note 19 – Provision for Mine Rehabilitation.

Allowance for the Group's mine reclamation amounting to US\$ 4,203,469 as of December 31, 2022

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation and reclamation activities which include demolition and demolition of infrastructure, removal of waste materials and restoration of mine areas.

The main assumptions used to determine the provision for mine demolition, rehabilitation and reclamation include:

- *Operating age*
- *Cost estimates for mine rehabilitation activities;*
- *Discount rate*
- *Inflation rate*

Due to these assumptions, provisions for mine rehabilitation and reclamation are subject to a high degree of estimation uncertainty over a wide range of potential outcomes..

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-3/1/III/2023

Provisi untuk rehabilitasi dan reklamasi tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi rehabilitasi dan reklamasi tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya actual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi rehabilitasi dan reklamasi tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen alas provisi rehabilitasi dan reklamasid dan tambang.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiridari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan,tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun alas informasi lain tersebut.

Provisions for mine rehabilitation and reclamation are considered a key audit matter because it requires consideration in our audit of certain key assumptions used by the Group to determine provisions.

How our audit responds to Key Audit Matters

We perform the following audit procedures in response to this:

- *We evaluate the design of internal controls in relation to the Group's process for estimating mine rehabilitation and reclamation provisions.*
- *We assess the qualifications, competence and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and assess whether the information provided by the Group's experts has been properly reflected in the calculation of the provision for mine demolition, rehabilitation, reclamation and mine closure.*
- *We compare assumed historical cost estimates with actual costs incurred to assess the Group's ability to estimate accurately.*
- *We assess the discount rates and inflation rates used to calculate mine rehabilitation and reclamation provisions, including comparisons with comparable market data.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculations of rehabilitation and reclamation and mine provisions.*

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of assurance on this other information

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-3/1/III/2023

Sehubungan dengan audit kami alas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab alas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab alas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor

In connection with our audit of the consolidated financial statements, it is our responsibility to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains a material inconsistency with the consolidated financial statements or is an understanding we obtained during the audit, or contains material misrepresentation.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Management's Responsibility for Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Group to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or not have realistic alternatives but to implement them.

Auditor's Responsibilities

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-3/1/III/2023

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini alas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions taken by users based on the consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement in the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, intentional omission, misrepresentation, or neglect of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-3/1/III/2023

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami di dasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan periswiya yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini alas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our auditor's report.*
- *Evaluate the presentation, structure and content of the consolidated financial statements as a whole, including disclosures, and whether the consolidated financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of group audits. We remain fully responsible for our audit opinion*

Jakarta, 31 Maret 2023 / March 31, 2023
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

Anton Silalahi



00002

Anton Silalahi, Ak, CA, CPA

Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP. 0910 / CPA No. AP. 0910

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.f ; 4	93,428	1,078,285	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	2.g ; 5	4,993,065	-	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.i ; 6	2,574,460	521,309	<i>Inventories</i>
Uang muka	7.	41,938	26,808	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.t ; 15.a	1,583,109	945,929	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	15.e	273,114	111,260	<i>VAT in / (VAT Out)</i>
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	273,300	307,980	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		9,832,414	2,991,571	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Jaminan	9.	1,903,269	2,098,279	<i>Guarantees</i>
Aset tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021)</i>				<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of December 31, 2022 and December 31, 2021</i>
masing-masing sebesar US\$ 20,487,664 dan US\$ 20,451,783)	2.j ; 11	552,096	37,397	<i>US\$ 20,487,664 and US\$ 20,451,783 respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan <i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021)</i>				<i>Deffered exploration and development expenditures</i> <i>(net of accumulated amortization of December 31, 2022, December 31, 2021, and</i>
masing-masing sebesar US\$ 10,450,494 dan US\$ 10,347,390)	2.k ; 12	5,490,044	6,333,248	<i>US\$ 10,450,494 and US\$ 10,347,390 respectively)</i>
Pinjaman Investasi	10.	43,750,000	43,750,000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	15	210,603	1,874,165	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		51,906,012	54,093,089	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		61,738,426	57,084,660	TOTAL ASSET

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL

POSITION AS AT DECEMBER 31, 2022 AND

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha :				<i>Trade Payables :</i>
Pihak ketiga	13	3,295,287	4,876,805	<i>Third parties</i>
Utang pajak	2.t ; 15.b	185,604	222,800	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	16.	1,378,724	336,605	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,859,615	5,436,210	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Uang muka Penjualan	14	3,899,709	3,899,710	<i>Down Payment</i>
Pinjaman Sementara :				<i>Temporary Loan:</i>
Pihak berelasi	17	1,234,442	1,327,214	<i>Related party</i>
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	622,155	606,504	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19	4,203,469	4,634,155	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas jangka Panjang		9,959,775	10,467,583	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		14,819,390	15,903,793	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham tahun 2021, 2020				<i>Capital stock in 2021, 2020</i>
Modal dasar 10.000.000.000				<i>Authorized capital 10,000,000,000</i>
lembar saham				<i>shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
2.500.000.000 saham				<i>2,500,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27,805,583	27,805,583	<i>Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	21	2,805,041	2,805,041	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				<i>Actuarial Gain (Loss) of</i>
Atas Program Imbalan Pasti		58,284	99,355	<i>Defined Benefits Plan</i>
Saldo Laba (Rugi)		8,750,960	10,684,971	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		7,499,168	(214,083)	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Jumlah ekuitas		46,919,036	41,180,867	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
DAN EKUITAS		61,738,426	57,084,660	EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih
per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for
net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Penjualan	2s ; 22	49,267,169	4,117,385	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	<u>(36,065,919)</u>	<u>(2,824,062)</u>	Cost of Good Sold
Laba Bruto		13,201,250	1,293,323	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	6,183	35	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	295,292	11,916	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(1,246,423)	(786,067)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	<u>(4,608,437)</u>	<u>(733,290)</u>	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,647,865	(214,083)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		(148,697)	-	Current taxes
Tangguhan		-	-	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		7,499,168	(214,083)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items not to be reclassified To Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (setelah dikurangi pajak US\$0 tahun 2022 dan US\$4.864 tahun 2021)		(41,071)	22,107	<i>Actuarial gains (losses) (net of US\$0 for 2022 and US\$4,864 for 2021)</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		(41,071)	22,107	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7,458,097	(191,976)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		0.002983	(0.000076)	Earning per share

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	49,267,169	4,117,385	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	-	-	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(36,158,690)	(3,126,117)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	(637,180)	-	<i>Tax receipt (payment)</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	<u>(9,756,274)</u>	<u>-</u>	<i>Other receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2,715,025	991,268	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(514,699)	(15,323)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	-	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan	-	-	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(514,699)	(15,323)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan piyah berelasi	0	(11,607)	<i>Receipt of due from related parties</i>
Penerimaan atau pembayaran utang dari piyah ketiga	(3,185,182)	-	<i>Financing or settlement of debt from third party</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(3,185,182)</u>	<u>(11,607)</u>	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(984,857)	964,337	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,078,284	113,947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>93,427</u>	<u>1,078,284</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE

Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:

Kas	7	346
Bank	93,421	1,077,939
Jumlah	<u>93,427</u>	<u>1,078,285</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:

*Cash on hand
Cash in banks
Total*

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					<i>Balance As Of January 01, 2021</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya <i>(Penyesuaian PSAK 24)/</i>	Other Comprehensive Income <i>(Adjustment PSAK 24)</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	
Saldo Per 01 Januari 2021	27,805,583	2,805,041	77,248	11,094,388	41,782,260	<i>Balance As Of January 01, 2021</i>
Koreksi Laba atas Asset Pajak Tangguhan			22,107	(409,417)	(387,310)	<i>Correction of Retained Earnings</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya			-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba komprehensif Periode berjalan tahun 2021				(214,083)	(214,083)	<i>Net Comprehensive income for year 2021</i>
Saldo Per 31 Desember 2021	27,805,583	2,805,041	99,355	10,470,888	41,180,867	<i>Balance As Of December 31, 2021</i>
Koreksi Saldo Laba			(41,071)	(1,719,928)	(1,760,999)	<i>Correction of Retained Earnings</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba komprehensif Periode berjalan tahun 2022	-	-	-	7,499,168	7,499,168	<i>Net comprehensive income for year 2022</i>
Saldo Per 31 December 2022	27,805,583	2,805,041	58,284	16,250,128	46,919,036	<i>Balance As Of December 31, 2022</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part
of these Consolidated Financial Statement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coal mining, construction, trading, and industry.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 24 tanggal 12 Mei 2022, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022			2021
Dewan Komisaris:					
Komisaris Utama		Naveen Kwatra		M.L.Puri	The Board of Commissioners :
Komisaris		Pardeep Dhir		Pardeep Dhir	President Commissioner
Komisaris		Jatin Agrawal		Mastan Singh	Commissioner
Dewan Direksi:					Board of Directors :
Direktur Utama		Mastan Singh		Ratendra Kumar Srivastva	President Director
Direktur		Jones Manulang		Jones Manulang	Director
Direktur		Octavianus Wenas		Octavianus Wenas	Director

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022			2021
Ketua		Tn./Mr. Mastan Singh		Tn./Mr. Mastan Singh	
Anggota		Tn./Mr. Murari Lal Puri		Tn./Mr. Murari Lal Puri	
Anggota		Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil		Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 129 orang dan 49 orang.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees
(Continued)**

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 24 dated May 12, 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The Board of Commissioners :	
M.L.Puri	President Commissioner
Pardeep Dhir	Commissioner
Mastan Singh	Commissioner
Board of Directors :	
Ratendra Kumar Srivastva	President Director
Jones Manulang	Director
Octavianus Wenas	Director

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is asfollows:

		2022			2021
Ketua		Tn./Mr. Mastan Singh		Tn./Mr. Mastan Singh	
Anggota		Tn./Mr. Murari Lal Puri		Tn./Mr. Murari Lal Puri	
Anggota		Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil		Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	

The number of employees as of December 31, 2022 and 2021 respectively are 129 employees and 49 employees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

d. Area Eksplorasi dan Eksloitasi / Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 / June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas <i>area of interest</i>	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2022	US\$17,812,010

Area Eksloitasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2031 / January 12, 2031
Persentase Kepemilikan atas <i>area of interest</i>	100%
Jumlah <i>indicated reserves</i>	46.376.004 MT
Jumlah <i>authentic allowance</i>	95.406.375 MT
Jumlah produksi tanggal 31 Desember 2022 dan Des. Jumlah Akumulasi Produksi	1.406.622 MT dan 109.035 MT
Proven Reserves Terbukti tanggal 31 Desember 2022	13.769.479 MT
	81.636.896 MT

Jumlah *indicated resources* dan *proven reserve* adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

- b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committe and Employees (Contonued)

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2022

Area of Exploitation/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
Total of indicated reserves
Total of authentic allowance
Total Production on December 31, 2022 and December 31, Total accumulated production
Remaining Proven Reserves per December 31, 2022

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi / Pengembangan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021. Dan setelah berakhir, diperpanjang kembali tgl 15 Juni 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Ivestasi Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 32 PMA/2021 hingga tanggal

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development (continued)

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

Then, based on the Decree of the Regent of Bulungan No.177/K-III/540/2010 dated March 9, 2010, the Regent decided to adjust and change the KP Exploitation to the Company into a Mining Business Permit (IUP) for Production Operation, and this decision is retroactive from the 12th. January 2010 until January 12, 2021. And after it expires, it will be extended again on June 15, 2021 based on the decision of the Minister of Investment of the Head of the Investment Coordinating Board Number 32 PMA/2021 until June 12, 2031.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasianya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on March 31, 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2022 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis-Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi" Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunai"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa terkait"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Presentasi Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah"

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, Amandemen PSAK No. 73, dan Revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontijensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontijensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for, Amendment to SFAS No. 73 and Revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and annual adjustments to the Group's consolidated financial statements.

c. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

c. Consolidation (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia,yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

2022	
Rupiah per Dolar AS	Rp15.731

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

c. Consolidation (Continued)

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount fot the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

2021	
	Rp14.269

Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amt.)

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
 - i. has control or joint control over the Company;*
 - ii. has significant influence over Company; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

g. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises, materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/13

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan (Lanjutan)

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari area of interest yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu area of interest yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa area of interest tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost
(Continued)

- i. *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. *Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

I. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Penurunan nilai asset non-keuangan (Lanjutan)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Impairment of non-financial assets (Continued)

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Kewajiban Lingkungan

m Environmental Obligation

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Imbalan Karyawan

n. Employee Benefits

Kewajiban Pensiun

Pension Obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/16

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m Environmental Obligation (Continued)

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality goverment bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi naik.

q. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontrakual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets

On January 1, 2022, the Group reviewed the classification of financial assets based on the contractual terms of the cash flows and the business model it manages. Therefore, available-for-sale financial assets have been reclassified as financial assets at fair value through profit or loss. In accordance with the transitional provisions of SFAS No. 71 related to the classification, measurement and impairment of financial assets, the Group has chosen not to restate the comparative period.

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) *Loans and receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets *(Continued)*

- a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b. Those that are designated as available for sale; and
- c. Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lain.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengukuran aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Penggunaan Estimasi

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Use of Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

a. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;
- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

a. Use of Estimates (Continued)

- *Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.*

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) *Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;*
- (ii) *The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified*
- (iii) *The cost associated with the improved access can be reliably measured.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi bedasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaikan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

e. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

e. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Ministry Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Kas:			<i>Cash:</i>
Rupiah	7	346	<i>IDR</i>
Jumlah Kas	7	346	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			<i>Cash in Banks:</i>
Rupiah			<i>IDR</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk IDR	10.958	12.112	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bank Pembangunan Daerah Kaltim	55	60	<i>Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT. Bank Mandiri Tbk	424	467	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
PT. Bank Mandiri Tbk (Tarakan)			<i>PT. Bank Mandiri Tbk (Tarakan)</i>
USD	1.213	172	<i>(Tarakan) USD</i>
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk USD	9.180	1.057.325	<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk USD</i>
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk USD	36.315	-	<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk USD</i>
PT. Bank Nasional Indonesia IDR	93	706	<i>PT. Bank Nasional Indonesia IDR</i>
PT. Bank Mandiri Tbk IDR (Tarakan)	156	2.494	<i>PT. Bank Mandiri Tbk IDR (Tarakan)</i>
PT. Bank Nasional Indonesia	28.774		<i>PT. Bank Nasional Indonesia</i>
PT. Bank MNC IDR	81		<i>PT. Bank MNC IDR</i>
PT. Bank MNC USD	288		<i>PT. Bank MNC USD</i>
PT. Bank Mandiri Tbk USD (Tarakan)	2.494	1.213	<i>PT. Bank Mandiri Tbk USD (Tarakan)</i>
Citi Bank - SG-USD	1.642	1.642	<i>Citi Bank - SG-USD</i>
Citi Bank - GTB UAE	1.748	1.748	<i>Citi Bank - GTB UAE</i>
Jumlah Kas di Bank	93.421	1.077.939	Total Cash in Banks
Jumlah	93.428	1.078.285	Total

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Asia Green Energy Publick Agarwal Coal Ltd	2.672.285	2.320.780	Asia Green Energy Publick Agarwal Coal Ltd
	4.993.065	-	

6. PERSEDIAAN

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Persediaan	2.574.460	521.309	<i>Inventory</i>
Jumlah	2.574.460	521.309	Total
Persediaan Awal	37.887	36.222	<i>Beginning inventory</i>
Produksi Tahun Berjalan	1.406.622	109.035	<i>Current year production</i>
Penjualan Tahun Berjalan	1.260.619	107.370	<i>Current year sales</i>
Persediaan Akhir	183.890	37.887	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Uang Muka ke Vendor	34.355	15.790	<i>Advance to Vendor</i>
PT Lion	99	108	<i>PT Lion</i>
Uang Muka Karyawan	7.484	10.910	<i>Employee Advance</i>
Jumlah	41.938	26.808	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Biaya Handling Batu Bara	273.300	307.980	<i>Coal Handling Charges</i>
Jumlah	273.300	307.980	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing US\$ 273.300 masing sebesar US\$ 307.980

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the December 31, 2022 US\$ 273,300and December, 31 2021 US\$ 307,980

9. JAMINAN

	31 Desember / December 2022
Reklamasi	1.528.657
Simpanan Barge Provider	363.755
Security Deposit Oxigen	8.556
Uang Jaminan Telepon	414
Sewa kantor	1.887
Jumlah	1.903.269

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 1.903.269 dan tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 2.098.279

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar US\$ 1.528.657 dan US\$ 1.685.283 selisih sebesar US\$ (156.626) Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

7. ADVANCES

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Uang Muka ke Vendor	34.355	15.790	<i>Advance to Vendor</i>
PT Lion	99	108	<i>PT Lion</i>
Uang Muka Karyawan	7.484	10.910	<i>Employee Advance</i>
Jumlah	41.938	26.808	Total

8. PREPAID EXPENSE

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Biaya Handling Batu Bara	273.300	307.980	<i>Coal Handling Charges</i>
Jumlah	273.300	307.980	Total

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the December 31, 2022 US\$ 273,300and December, 31 2021 US\$ 307,980

9. GUARANTEES

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Reklamasi	1.528.657	1.685.283	<i>Reclamation</i>
Simpanan Barge Provider	363.755	401.025	<i>Savings Barge</i>
Security Deposit Oxigen	8.556	2.081	<i>Security Deposit Oxigen</i>
Uang Jaminan Telepon	414	457	<i>Telephone deposit</i>
Sewa kantor	1.887	9.433	<i>Office Rent</i>
Jumlah	1.903.269	2.098.279	Total

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2022 US \$ 1.903.269 and December 31, 2020 total amounted to US\$ 2.098.279

Balance reclamation guarantee per December 31, 2022 and 2021 amounted to US \$ 1.528.657 and US \$ 1.685.283 the difference of US \$ (156.626) The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed that the bank guarantee is intended for land reclamation and is a responsibility that can be borne by the company, if the company does not fulfill the obligation to complete the reclamation.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

9. JAMINAN (Lanjutan)

Ketentuan Reklamasi (Lanjutan)

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

10. PINJAMAN INVESTASI

	2022
Messicot Trade Limited	43.750.000
	43.750.000

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya.

Saat ini Messicot Trade Limited telah memiliki konsesi tambang emas di Sudan berada di Blok No. 67 terletak 284 km sebelah laut merah, dengan total area 300 KM berada di antara Kota Abu Hamad dan Kota Atbara. Proses pengalihan dan eksplorasi dalam proses dan saat ini tertunda karena kondisi politik dan pandemi Covid 19.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 12 Desember 2018 telah ditandatangi addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi 31 Desember 2021, penambahan jangka waktu disebabkan oleh karena proyek tambang emas di Sudan tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30c.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. GUARANTEES (Continued)

Provision for Reclamation (Continued)

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. INVESTMENT LOAN

	2021
	43.750.000
	43.750.000

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment.

Currently Messicot Trade Limited has a gold mining concession in Sudan located in Block No. 67 is located 284 km to the Red Sea, with a total area of 300 KM between the city of Abu Hamad and the city of Atbara. The process of diversion and exploitation is in the process and is currently pending due to political and pandemic Covid 19.

Addendum agreement between Messicot Trade Limited and the company has undergone the latest changes. On December 12, 2018 an agreement was added to the agreement between Messicot Trade Limited and the company by changing the period that was due on December 31, 2018, to December 31, 2021, adding the term time caused by the gold mining project in Sudan was delayed due to political conditions that were not conducive. For further information see note 30c.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

11. ASET TETAP

Harga Perolehan / Cost
 Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/
Building and Port Facilities
 Mesin & Peralatan/
Machines & Equipments
 Kendaraan / Vehicles
 Peralatan Kantor/
Office Equipment
 Peralatan & Perlengkapan /
Furniture & Fixture
 Jalan Pertambangan / *Mining Road*

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTMENT LOAN (Continued)

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*
4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43.750.000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

11. FIXED ASSETS

	2022		
	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Saldo Awal / Opening Balance			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.663.683	550.579	14.214.262
Kendaraan / Vehicles	169.864	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	33.668	-	33.668
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.489.180	550.579	21.039.759

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.956.976	3.552	3.960.528
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.609	32.328	13.675.937
Kendaraan / Vehicles	169.864	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.487	-	375.487
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	32.829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2.273.019		2.273.019
	20.451.783	35.880	20.487.663

Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	37.397	552.096
--	---------------	----------------

	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-		3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	19.874		13.663.683
Kendaraan / Vehicles	169.864	-		169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-		375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	839		33.668
Jalan Pertambangan / Mining Road	2.273.019	-		2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	20.713		20.489.180

	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.953.720	3.256		3.956.976
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.641.475	2.134		13.643.609
Kendaraan / Vehicles	169.864	-		169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.487	-		375.487
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.828	-		32.828
Jalan Pertambangan / Mining Road	2.273.019	-		2.273.019
	20.446.393	5.390		20.451.783

Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	22.074	37.397
--	---------------	---------------

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2022	2021	
Beban Penyusutan (Catatan 23)	35.880	5.390	
Jumlah	35.880	5.390	Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES**

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

	2022			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203		-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738		-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406		-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118		-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953		-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712		-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526		-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493		-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316		-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2.426.802		-	2.426.802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	6.717.475		- *)	6.717.475
Sub Jumlah/ Sub Total	16.783.742		-	16.783.742

Akumulasi Amortisasi /
Accumulated Amortization

Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	1.389.605	-	843.204
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	1.421.424	-	1.421.424
Nilai Buku / Book Value	10.450.494	-	843.204
			11.293.698
			5.490.044

*) Beban amortisasi, belum diperhitungkan pada harga pokok produksi karena proses penambangan batubara belum dilaksanakan.

*) Amortization expenses have not yet been calculated on the cost of production because the coal mining process has not yet been carried out.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2021		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined			
Harga Perolehan/ Cost			
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	-	-	-
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	41.118	-	41.118
Pengeboran / <i>Drilling</i>	26.953	-	26.953
Topografi / <i>Topography</i>	2.182.712	-	2.182.712
Pemetaan / <i>Mapping</i>	10.526	-	10.526
Konstruksi / <i>Construction</i>	104.493	-	104.493
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	5.073.316	-	5.073.316
Biaya Pengupusan Tanah/ <i>OB Removal</i>	3.026.367 6.717.475	(702.669)	2.323.698 6.717.475
Sub Jumlah/ Sub Total	17.383.307	-	(702.669) 16.680.638
Jumlah/ Total	17.383.307	-	16.680.638
Akumulasi Amortitasi/ Accumulated Amortization			
Persiapan Tambang/ <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	1.286.501	-	1.286.501
Biaya Pengupusan Tanah/ <i>OB Removal</i>	1.421.424 10.347.390	-	1.421.424 10.347.390
Nilai Buku / Book Value	7.035.917		6.333.248
Jumlah / Total	7.035.917		6.333.248

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	Third Parties
Pihak Ketiga			
Alata Overseas Pte Ltd	155.271	3.019.521	Alata Overseas Pte Ltd
PT. Putra Fortuneius	757.218	749.655	PT. Putra Fortuneius
DJMB Konpensasi DMO	937.500	218.070	DJMB Konpensasi DMO
Mega Prosperous Ltd	199.456	199.456	Mega Prosperous Ltd
PT. Intraco Penta, Tbk	162.880	162.880	PT. Intraco Penta, Tbk
PT. Wira Ariandi	-	141.549	PT. Wira Ariandi
PT. Duta Karya	59.286	62.693	PT. Duta Karya
PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	52.995	58.424	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk
PT. Wangi Cendana Stevedoring	-	38.670	PT. Wangi Cendana Stevedoring
CV Sinar Perdana Sejati	198.838	81.422	CV Sinar Perdana Sejati
PT Sukses Inti Solusindo	19.976	21.865	PT Sukses Inti Solusindo
Otoritas Jasa Keuangan	14.371	15.842	Otoritas Jasa Keuangan
PT. Prolindo Cipta Nusantara	14.391	15.401	PT. Prolindo Cipta Nusantara
Leon Testing	12.943	14.269	Leon Testing
PT. Mitra Tractor Indonesia	11.949	13.173	PT. Mitra Tractor
Geoservices	10.872	11.985	Geoservices
Grand Thorton	10.866	11.979	Grand Thorton
PT. TCRC Inspectindo	24.172	10.646	PT. TCRC Inspectindo
Sinar Damai Nusantara	-	5.186	Sinar Damai Nusantara
KAP Ellya & Rekan	4.132	4.555	KAP Ellya & Rekan
PT. Trakindo Utama	3.483	3.839	PT. Trakindo Utama
IOL Indonesia	2.220	2.447	IOL Indonesia
Notary Hasbullah Abdul	1.887	2.080	Notary Hasbullah Abdul
Jimmy Tanal	1.398	1.541	Jimmy Tanal
MAYON SAMUDRA PACIFIK	-	1.301	MAYON SAMUDRA PACIFIK
Ir. RafiudinAmdal	-	1.254	Ir. RafiudinAmdal
PT. Sinergi Semesta	1.122	1.228	PT. Sinergi Semesta
PT. Sucofindo	-	1.184	PT. Sucofindo
KIS Aktuaria	699	770	KIS Aktuaria
KSEI	600	743	KSEI
Tony Hidayat Weight Bridge	526	579	Tony Hidayat Weight Bridge
PT. Graha Menara Hijau	1.100	488	PT. Graha Menara Hijau
PT Kuntari Jaya Makmur	25.178	485	PT Kuntari Jaya Makmur
Anindya Wiraputra	-	446	Anindya Wiraputra
PT. Duta Karya Food Material	339	374	PT. Duta Karya Food Material
CV Slyrock	95.111	303	CV Slyrock
PT. Daya Akses Nusantara	-	180	PT. Daya Akses Nusantara
PT. Buma Niaga Perkasa	720	159	PT. Buma Niaga Perkasa
Datindo Entrcyom	5.842	-	Datindo Entrcyom
Surveyor Carbon Consultan	5.450	-	Surveyor Carbon Consultan
Sinnartha Cokro	4.004	-	Sinnartha Cokro
Cahaya Samudra Mandiri	3.314	-	Cahaya Samudra Mandiri
CV. Sinar Citra Jaya	30.407	-	CV. Sinar Citra Jaya
CV. Pelita Jaya Indah	47.368	-	CV. Pelita Jaya Indah
CV. Bukit Bintang Jaya	44.951	-	CV. Bukit Bintang Jaya
Catering Tasya	32.415	-	Catering Tasya
Elsadaco	40.825	-	Elsadaco
Jumlah	2.996.074	4.876.644	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

PT. Tarakan Buana Sukses	2.837	-	PT. Tarakan Buana Sukses
CV Geova Indo Jaya	1.370	-	CV Geova Indo Jaya
AZR Teknik	10.713	-	AZR Teknik
PT. Kayan Energi Sejahtera	284.292	-	PT. Kayan Energi Sejahtera
Kreditur Lainnya	-	161	Others Credit
Jumlah	<u>3.295.287</u>	<u>4.876.805</u>	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya bargining, sewa peralatan dll.

All trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are transactions with third parties and are carried out based on market prices. The business debt is related to the purchase of spare parts, survey design, assessment fees, consultants, bargaining costs, equipment rental, etc.

14. Uang Muka Penjualan

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
PT. Quarz Resources	2.399.710	2.399.710	PT. Quarz Resources
Green Choice Ltd	1.500.000	1.500.000	Green Choice Ltd
Jumlah	<u>3.899.710</u>	<u>3.899.710</u>	Total

Akun ini merupakan saldo uang muka penjualan batu bara yang diterima Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 3.899.710 dan US\$ 3.899.710. Seluruh uang muka sudah bisa dipergunakan dan telah diakui menjadi liabilitas jangka pendek.

This account represents an advance balance for coal sales received as at December, 31 2021 and 31 December 2020 in the amount of US\$ 3.899.710 and US \$ 2,399,710, due to the Covid-19 pandemic. All advances can be utilized and recognized as short-term liabilities.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar USD 1.583.109 dan USD 945.929.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on Desember 30, 2022 nd December 31, 2021 amounting to \$ 1,583,109 and \$ 945.929.

b. Utang Pajak

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
PPh Pasal 23	12.068	76.080	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	3.744	120.877	Income Tax Article 21
PPh Pasal 15	15.983	19.709	Income Tax Article 15
PPh Pasal 26	4.994	5.505	Income Tax Article 26
PPh Pasal 4 Ayat 2	118	629	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 25/29	148.697	-	Income Tax Article 25/29
Jumlah	<u>185.603</u>	<u>222.800</u>	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	2022		
Saldo tahun 2021	1.874.165		<i>Beginning balance 2021</i>
Akumulasi laba (rugi) fiskal s.d 2022	7.622.445		<i>Accumulated fiscal gain (loss) up to 2022</i>
PKP 2022	54.055		<i>Taxable income of 2022</i>
PKP 2021	(1.121.713)		<i>Taxable income of 2021</i>
Rugi tahun 2020	(5.601.051)		<i>Loss of 2020</i>
2018 SKP 00009/206/18/091/20	(565.298)		<i>Loss of 2019</i>
2017 SKP 00002/466/17/091/20	(1.345.723)		<i>2018 SKP 00009/206/18/091/20</i>
Akumulasi rugi fiskal	(957.285)		<i>2017 SKP 00002/466/17/091/20</i>
Aset pajak tangguhan 2022	210.603		Accumulated fiscal loss
22% x Koreksi Saldo Laba	(1.663.562)		
Aset pajak tangguhan 2021	210.603		Deferred tax asset 2022
Koreksi Saldo Laba	(1.663.562)		Correction of retained earnings

Aset pajak tangguhan 2021

Deferred tax asset 2021

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing US\$ 0 dan US\$ 22.668.

The estimated deferred income tax expense as of December 31, 2022 and 2021 is US\$ 0 and US\$ 22,668 respectively.

Perhitungan pajak penghasilan terkait laba (rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing US\$1.484 dan US\$33.104

Other comprehensive income tax related income (loss) calculations as of December 31, 2021 and 2020 were US\$1.484 and US\$33.104, respectively

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi.

Income tax expense represents current year income tax. Income tax expense is calculated based on the profit and loss calculation.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the calculation of profit and loss under accounting and tax is as follows:

	2022	2021	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	7.622.445	(214.083)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Koreksi Positif/Negatif			Positive/Negative Corrections
PPh Pasal 21	63.491	58.243	IT Art. 21
Telepon, fax, internet	8.131	7.329	Telephone, fax, internet
Kesehatan dan BPJS	-	111.268	Health and BPJS
Cadangan manfaat karyawan	-	91.299	Employee benefit provision
CSR	-	-	CSR
Biaya PPh 4(2)	68	-	Income Art. 4(2) Exp.
Donasi	6.647	-	DMO
SKP PPH	1.868.225	-	SKP PPH
Restitusi	1.319.642	-	Depreciation
Laba (Rugi) Fiskal	10.888.650	54.056	Fiscal Gain (Loss)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Laba (ruqi) tahun 2021	(1.121.713)	(1.130.587)	Profit (loss) 2021
Rugi tahun 2020	(5.601.052)	(5.601.052)	Loss as of 2020
Ruqi tahun 2019	-	(3.258.242)	Loss as of 2019
2018 SKP 00011/506/15/091/19	-	(512.761)	2018 SKP 00011/506/15/091/19
2018 SKP 00009/206/18/091/20	-	(1.220.655)	2018 SKP 00009/206/18/091/20
2017 SKP 00002/466/17/091/20	-	-	2017 SKP 00002/466/17/091/20
Akumulasi laba (rugi) fiskal	4.165.885	(11.669.241)	Accumulated fiscal gain (loss)
Penghasilan Kena Pajak	916.494,68	-	Taxable Income
Pajak Dibayar Dimuka	(767.798)	-	Prepaid Tax
Pajak Terutang	148.697	-	Tax Expense

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Royalti dan Iuran Tetap	112.116	74.381	
Karyawan	57.328	110.256	Employees
Iuran Tahunan OJK	5.955	5.955	OJK Annual Fee
Beban Langsung	23.729	21.634	Direct Labour
Gaji	13.167	23.919	Salary
BPJS Tenaga Kerja	90.565	99.844	BPJS Labor
Marketing Cost	1.075.248	-	Marketing Cost
Lain-lain	616	616	Others
Jumlah	1.378.724	336.605	

17. PINJAMAN SEMENTARA

17. TEMPORARY LOAN

Pihak Berelasi	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
PT. Garda Minerals	905.452	998.224	PT. Garda Minerals
Share Holder Loan Mastan	328.990	328.990	Share Holder Loan Mastan
Jumlah	1.234.442	1.327.214	Total

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$1,234.442 dan US\$1,327.214

Temporary loan December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$1,234.442 and US\$1,327.214

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Mineral US \$ 1,000,000, while the remainder will be repaid in December 2017, in accordance with a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017. 05 / GM / XII / 2017, the loan period is extended until March 31, 2024. The interest will not be charged for this loan until the date of repayment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tanggal 25 Mei 2020 berdasarkan laporannya No. 146/KIS/LA/PS/2020.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2022
Saldo Awal	550.137
Beban Imbalan Kerja Bersih	102.273
Selisih Kurs	(30.255)
Saldo Akhir	622.155

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,*
- 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,*
- 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.*

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Actuary, an independent actuary, based on its report dated May 25, 2020, No. 146/KIS/LA/PS/2020.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2022 and 2021.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember / December 2021	
	542.176	<i>Beginning balance</i>
	91.299	<i>Net Employee Benefits Expense</i>
	(26.971)	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
	606.504	Ending Balance

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember / December 2022
Tingkat diskonto per tahun	8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,8%
Mortalitas	TMIV-2019
Umur	55

(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)

Employee benefit liabilities as of December 30, 2021 and 2020 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 30, 2022 and 2021 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	31 Desember / December 2021	
	8%	<i>Annual discount rate</i>
	6,8%	<i>Salary increase per</i>
	TMIV-2019	<i>Mortality</i>
	55	<i>Age</i>

(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	<i>Provision For Mine Rehabilitation Total</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.203.469	4.634.155	
Jumlah	4.203.469	4.634.155	

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2021 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/X/2021-7195 tanggal 2 Oktober 2021, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

In 2021 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/X/2021-7195 dated October 2, 2021, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2022	
			Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD - SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

Pada tahun 2019 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No.DE/I/2020-0054 tanggal 3 Januari 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In 2019 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No.DE/I/2020-0054 dated January 3, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2021	
			Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer				Bank Julius Baer
and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD-SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebaqi berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

	Nilai Nominal / Par Value	2022/2021	
		Bersih	Right Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost
Penawaran Umum Terbatas I			
Kepada Pemegang Saham		3.060.986	
Biaya Emisi Saham		(255.945)	
Bersih		2.805.041	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2022	2021	
Ekspor	49.267.169	4.117.385	
Lokal	-	-	
Jumlah	49.267.169	4.117.385	<i>Export Local Total</i>

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	2022	2021	
Ekspor	1.260.619	MT	107.370
Lokal	-	MT	-
Jumlah	1.260.619	MT	107.370

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales is as follows:

	2022	2021	
Ekspor			<i>Export</i>
Agarwal Coal Ltd	453.794	55.870	Agarwal Coal Ltd
Thyssenkrupp Materials Trading Asia LTD	57.300	-	Thyssenkrupp Materials Trading Asia LTD
IMR Metallurgical	170.895	-	IMR Metallurgical
Tahiland	58.910	-	Tahiland
Mahalxmi	-	-	Mahalxmi
CFPC Singapore Pte Ltd	-	51.500	CFPC Singapore Pte Ltd
Asia Green Energy Public Co. Ltd.	296.340	-	Asia Green Energy Public Co. Ltd.
Sing Heng Seng Co LTD	223.380	-	Sing Heng Seng Co LTD
Jumlah	1.260.619	107.370	Total

Penjualan Batubara

Sales of Coal

Persentase
Ekspor

Percentage

Agarwal Coal Ltd	36%	52%	Agarwal Coal Ltd
Thyssenkrupp Materials Trading Asia LTD	4%	0%	Thyssenkrupp Materials Trading Asia LTD
IMR Metallurgical	13%	0%	IMR Metallurgical
Tahiland	5%	0%	Tahiland
Mahalxmi	0%	0%	Mahalxmi
CFPC Singapore Pte Ltd	0%	48%	CFPC Singapore Pte Ltd
Asia Green Energy Public Co. Ltd.	24%	0%	Asia Green Energy Public Co. Ltd.
Sing Heng Seng Co LTD	18%	0%	
Jumlah	100%	100%	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		Cost of coal mining
	2022	2021	
Beban penambangan batubara			
Beban tenaga kerja langsung OB Removal	497.141	93.886	<i>Direct labor expenses OB Removal</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			<i>General & Manufacturing expenses</i>
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	5.065.536	161.006	<i>Fuel and Oil</i>
Beban Sparepart	75.738	-	<i>Sparepart expenses</i>
Beban Makan Minum	412.945	61.555	<i>Food Expenses</i>
Beban Sewa Peralatan:			<i>Equipment Rental</i>
Mendapatkan batubara	-	-	<i>Get coal (Coal Getting)</i>
Pengangkutan batubara	-	175.310	<i>Coal transportation (Coal Hauling)</i>
Beban Sewa Peralatan	6.243.380	-	<i>Coal stock (Coal Stockpile)</i>
Mobilisasi Peralatan	123.291		
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	137.795	29.190	<i>Repairs & Maintenance</i>
Biaya Pengeboran	45.356	-	<i>Drilling Expenses</i>
Beban Sewa Excavator	-	825.502	<i>Excavator Rental Charges</i>
Sewa Speed	26.937	13.450	<i>Rent Speed</i>
Konsultan	10.494	2.444	<i>Consultant</i>
CSR	-	-	<i>CSR</i>
Beban Lingkungan	256	479	<i>Environmental Expenses</i>
Biaya Jembatan Timbangan	-	21.017	<i>Cost of Bridge Scales</i>
Penalty Reksus	17.769	-	<i>Reklamation Expenses</i>
Penalty BPJS	7.742		<i>Penalty BPJS</i>
Training Employee	1.805		<i>Training Employee</i>
Dormitory and Guest	20.315		<i>Dormitory and Guest House</i>
Rental Others	-	7.690	<i>Rental Others</i>
Jumlah beban produksi	12.686.500	1.391.529	Total production expenses
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	4.665.773	186.767	<i>Royalties to the government (production dues)</i>
Beban Penyusutan	35.880	5.390	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Amortisasi	843.204	702.669	<i>Amortization Expenses</i>
Reklamasi	-	250.000	<i>Reclamation</i>
Beban Pengangkutan	4.952.372	355.115	<i>Transhipment</i>
Beban Sampel dan Analisa Laporan	280.856	19.232	<i>Sample and Analysis Reports Expenses</i>
Beban Marketing	14.654.482	-	<i>Transhipment</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	521.309	434.669	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(2.574.460)	(521.309)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	36.065.919	2.824.062	Cost Of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 1.406.622 MT dan 109.035 MT.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the company has produced 1.406.622 MT and 109.035 MT of coal respectively.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2022	2021	
Jasa Giro dan Deposit	170	35	<i>Current account and deposit</i>
Despact (Demorage)	6.013	-	<i>Demmurange</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	6.183	35	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2022	2021	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	295.292	11.916	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	295.292	11.916	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2022	2021	
Pemasaran	912.876	599.382	<i>Marketing</i>
Gaji dan tunjangan	27.215	16.464	<i>Salaries and allowances</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	30.947	91.299	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	138.782	11.179	<i>Reserves for employee benefits</i>
Konsultan	72.356	30.105	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	21.927	24.510	<i>Travel Expense</i>
Biaya Kantor	32.914	11.271	<i>Office Expenses</i>
Sewa	4.002	1.857	<i>Rent</i>
Imigrasi	5.090	-	<i>Immigration</i>
Biaya Periklanan	314	-	<i>Advertising Expenses</i>
Lisensi	-	-	<i>CSR</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.246.423	786.067	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2022	2021	
Biaya Pajak	68,81	-	<i>Tax Expense</i>
Beban Bank	58.315,47	7.484	<i>Bank Charges</i>
Beban Pajak Karyawan	63.491,47	58.243	<i>Employee Tax</i>
DMO Kompensasi	937.500,00	218.070	<i>DMO compensation</i>
Denda Vassel	141.792,36	449.493	<i>Demurage Exp.</i>
SKP	1.868.225,11	-	<i>SKP</i>
Restitusi	1.319.642,12	-	<i>Tax Refund Expense</i>
Denda IDX	104.531,66	-	<i>IDX Sanctions</i>
Denda OJK	78.261,62	-	<i>OJK Sanctions</i>
Lain-lain	36.608,51	-	<i>Others Expense</i>
Jumlah	4.608.437	733.290	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2021 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.14.105 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2021 Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S. Dollar using an exchange rate US \$1 (full amount) = Rp.14.105 based on the Bank Indonesia middle rate.

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.469.709.733	93.428	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	78.545.911.807	4.993.065	Accout Receivable
Uang Muka	659.727.936	41.938	Advance
Total Aset	80.675.349.476	5.128.431	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	51.838.159.797	3.295.287	Account Payable
Pinjaman Sementara	19.419.006.473	1.234.442	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	21.688.707.244	1.378.724	Accrued Expenses
Hutang Pajak	2.919.723.942	185.603	Tax Payable
Total Liabilitas	95.865.597.456	6.094.056	Total Liabilities
Aset Neto	(15.190.247.980)	(965.625)	Net Assets

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	15.386.054.056	1.078.285	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	-	-	Accout Receivable
Uang Muka	382.523.486	26.808	Advance
Total Aset	15.768.577.542	1.105.093	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	69.587.154.929	4.876.805	Account Payable
Pinjaman Sementara	-	1.327.214	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	4.803.018.428	336.605	Accrued Expenses
Hutang Pajak	3.179.134.314	222.800	
Total Liabilitas	77.569.307.671	6.763.424	Total Liabilities
Aset Neto	(61.800.730.129)	(5.658.331)	Net Assets

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43.750.000 kepada Messicot Trade Limited, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited.

Saat ini uang muka tersebut sudah menjadi tambang emas di Sudan.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan,dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43.750.000 to Messicot Trade Limited , for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

At the present, the down payment has become a gold mine in Sudan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until December 31, 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due diligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang uang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Adendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Addendum Contract with Messicot Trade Limited
Continued)**

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend the advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth IICN 55 million

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali di jaminan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated.

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

0 Addendum Contract with Messicot Trade Limited

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower.

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower.

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause:

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents.

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Berikut ini adalah Wanprestasi: (Lanjutan)

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.
- Messicot Trade Limited , penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir
- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

0 Addendum Contract with Messicot Trade Limited

The following are Events of Default: (Continued)

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or
- This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.
- None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules
- None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.
- Messicot Trade Limited the recipient of USD 43,75 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.
- To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43,75 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought
- This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan tidak kondusif, ini mengakibatkan perusahaan menunda proses hukum untuk pengalihan kepemilikan tambang emas, karena kendala formalitas hukum seperti yang dipersyaratkan oleh hukum setempat, tetapi karena area penambangan jauh dari lokasi kerusuhan dan gangguan politik, area penambangan tersebut tidak terganggu.

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Sambil menunggu suasana politik kondusif, perusahaan dan Massicot telah membentuk tim untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi area tambang baik secara fisik maupun hukum.

d. Iuran Produksi

Dalam menghadapi ini, perusahaan telah membuat keputusan untuk menunda seluruh proses pengelolaan tambang terlebih dahulu untuk satu atau dua tahun ke depan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setiap saat

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Iuran Produksi (Lanjutan)

Perusahaan diberikan Izin Prospeksi Eksklusif untuk Blok no.67 oleh Otoritas Penelitian Geologi Sudan. Terletak sekitar 284 km sebelah timur Laut Merah. Total area di bawah Blok no. 67 adalah 300 KM, Blok ini dihubungkan oleh jalan beraspal yang menghubungkan Kota Abu Hamad dan kota Atbara, kemudian dengan jalan gurun beraspal sepanjang 250 km. Sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya, tambang sedang dalam persiapan untuk dipindahkan ke perusahaan. Perusahaan telah menunjuk Pengacara Internasional untuk menyusun dokumen hukum untuk ditandatangani dengan Company & Massicot Trade Limited. Bersamaan dengan itu, Massicot Trade Limited juga telah menunjuk Penilai Internasional untuk melakukan Penilaian tambang sambil menghitung cadangan yang teridentifikasi. Kedua Dokumen ini akan dilengkapi dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan menaikkan iuran ini dengan dasar akrual

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

Current Status

At present the political situation in Sudan is not conducive, this resulted in the company delaying the legal process for the transfer of ownership of the gold mine, due to legal formalities constraints as required by local law, but because the mining area was far from the location of riots and political disturbances, the mining area was not disturbed.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

While waiting for a conducive political atmosphere, the company and Massicot have formed a team to take steps to protect the mining area both physically and legally.

d. Production Royalty

In dealing with this, the company has made a decision to postpone the entire process of managing the mine in advance for one or two years ahead by taking into account the situation and conditions at any time.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Production Royalty (Continued)

Company was granted Exclusive Prospecting License for Block no.67 by Geological Research Authority of Sudan It is situated approximately 284 km East of Red Sea. Total area under Block no. 67 is 300 KM, This block is connected by a paved road linking Abu Hamad Town and Atbara city, then by unpaved desert road of 250 km. As mentioned in earlier paragraph, the mine is under preparation to transfer to the company. Company have already appointed International Lawyers to draft the legal documents to be signed with Company & Massicot Trade Limited. Simultaneously, Massicot Trade Limited has also appointed International Valuers to conduct the Valuation of the mine while accounting for indentified reserves. Both these Documents will be completed with the approval of both parties.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan menaikkan iuran ini dengan dasar akrual

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Iuran Produksi (Lanjutan)

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 1,578 dan US\$896,135 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada

30.

SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Production Royalty (Continued)

The royalty to the government for the year ended December 31, 2021 and 2020 each amounting US\$1,578 and US\$896,135, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

ure of transactions and relationship with related parties is as follows:

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance a sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

b. Transaction With Related Parties

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40,193 on May 7, 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI **31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi (Lanjutan)

a. The Nature of The Relations (Continued)

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2022	2021	
Liabilitas - Utang Berelasi			
Utang Berelasi	1.009.830	1.009.830	<i>Related Parties</i>
PT Garda Minerals	328.990	328.990	<i>PT Garda Minerals</i>
Jumlah	<u>1.338.820</u>	<u>1.338.820</u>	Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

c. Key Management Compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2022	2021	
Dewan Direksi			
Gaji & Tunjangan	85.532	95.392	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	<u>85.532</u>	<u>95.392</u>	Total
Dewan Komisaris			
Gaji & Tunjangan	105.000	66.000	<i>Salary & allowance</i>
Jumlah	<u>105.000</u>	<u>66.000</u>	Total

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham adalah sebagai berikut :

Earnings per share are as follows:

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2022	2021
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.500.000.000	2.500.000.000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(0,0004534)	(0,0004534)
	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>

33. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

33. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 31, 2023.

LAMPIRAN /
-APPENDIX

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2022 AND

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2022	31 Desember/ December 2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2.f ; 4.	91,786	1,076,643	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	2.g ; 5.	4,993,065	-	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.i ; 6.	2,574,460	521,309	<i>Inventories</i>
Piutang Pihak Berelasi		157,600	157,600	<i>Receivables from Related Parties</i>
Uang muka	7.	41,938	26,808	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.t ; 15.a	1,583,109	945,929	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	15.e	273,114	111,260	<i>VAT in / (VAT Out)</i>
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	273,300	307,980	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		9,988,372	3,147,529	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi		27,400	27,400	<i>Investment</i>
Jaminan	9.	1,903,269	2,098,279	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021				<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of December 31, 2022, and December 31, 2021</i>
masing-masing sebesar US\$ 20.487.664 dan US\$ 20.451.783)	2.j ; 11.	552,096	37,397	US\$ 20.487.664 and US\$ 20.451.783 respectively)
Beban eksplorasi dan (dikurangi akumulasi amortisasi) pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020				<i>Deferred exploration and (net of accumulated amortization) of December 31, 2021, December 31, 2020 and</i>
masing-masing sebesar US\$ 10.450.494 dan US\$ 10.347.390)	2.k ; 12.	5,490,044	6,333,248	US\$ 10.450.494 and US\$ 10.347.390 respectively)
Pinjaman Investasi	10.	43,750,000	43,750,000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	15	210,603	1,874,165	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		51,933,412	54,120,489	Total non-current assets
JUMLAH ASET		61,921,784	57,268,018	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha :				
Pihak ketiga	13	3,295,287	4,876,805	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	2.t,15.b.	185,604	222,800	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	16	1,378,724	336,605	<i>Accrued expenses</i>
Uang Muka Penjualan	14	-	-	<i>Down Payment</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,859,615	5,436,210	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Uang Muka Penjualan	14	3,899,709	3,899,710	<i>Down Payment</i>
Pinjaman Sementara : Pihak berelasi	17	1,234,442	1,327,214	<i>Temporary Loan: Related party</i>
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	622,155	606,504	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang	19	4,203,469	4,634,155	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		9,959,775	10,467,583	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		14,819,390	15,903,793	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham tahun 2022, 2021				<i>Capital stock in 2022, 2021</i>
Modal dasar 10.000.000.000				<i>Authorized capital 10,000,000,000</i>
lembar saham				<i>shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
2.500.000.000 saham				<i>2,500,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27,805,583	27,805,583	<i>Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	21	2,805,041	2,805,041	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program				<i>Actuarial Profit (Loss) of</i>
Imbalan Pasti		58,284	99,355	<i>Defined Benefits Plan</i>
Saldo Laba (Rugi)		8,934,318	10,868,329	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		7,499,168	(214,083)	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Jumlah ekuitas		47,102,394	41,364,225	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
		61,921,784	57,268,018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih
per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings
per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ December <u>2022</u>	31 Desember / December <u>2021</u>	
Penjualan	2.s ; 22.	49,267,169	4,117,385	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	23	<u>(36,065,919)</u>	<u>(2,824,062)</u>	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba Bruto		13,201,250	1,293,323	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	6,183	35	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	295,292	11,916	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	26	(1,246,423)	(786,067)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	27	<u>(4,608,437)</u>	<u>(733,290)</u>	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,647,865	(214,083)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.t ; 15.c	(148,697)	-	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	2.t ; 15.c	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		7,499,168	(214,083)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items not to be reclassified to Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (setelah dikurangi pajak US\$0 tahun 2022 dan US\$4.864 tahun 2021)		<u>(41,071)</u>	<u>22,107</u>	<i>Actuarial gains (losses) (net of US\$0 for 2022 and US\$4,864 for 2021)</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		<u>(41,071)</u>	<u>22,107</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7,458,097</u>	<u>(191,976)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>0.0030</u>	<u>(0.0001)</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	31 December/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	49,267,169	4,117,385	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	-	-	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(36,158,691)	(3,126,118)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	(637,180)	-	Tax receipt (payment)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	<u>(9,756,274)</u>	<u>-</u>	Other receipts (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2,715,024	991,267	Net cash provided from operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(514,699)	(15,323)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan		-	Exploration and development expense payment
Penempatan jaminan	-	-	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(514,699)	(15,323)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	0	(11,607)	Receipt of due from related parties
Penerimaan atau pembayaran utang dari pihak ketiga	(3,185,182)	-	Financing or settlement of debt from third party
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3,185,182)	(11,607)	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(984,857)	964,337	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,076,643	112,306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>91,786</u>	<u>1,076,643</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the period consist of:
Kas	7	346	Cash on hand
Bank	91,779	1,076,297	Cash in banks
Jumlah	<u>91,786</u>	<u>1,076,643</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

**PT GARDATUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDATUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					Total ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)		
			Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)		
Saldo Per 01 Januari 2021	27,805,583	2,805,041	77,248	11,277,746	41,965,618	Balance As Of January 01, 2021
Koreksi Saldo Laba	-	-	22,107	(409,417)	(387,310)	Correction of Retained Earnings
Laba komprehensif tahun 2021	-	-	-	(214,083)	(214,083)	Net Comprehensive income for year
Saldo Per 31 Desember 2021	27,805,583	2,805,041	99,355	10,654,246	41,364,225	Balance As Of December 31 2021
Koreksi Saldo Laba	-	-	(41,071)	(1,719,928)	(1,760,999)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2022	-	-	-	7,499,168	7,499,168	Net comprehensive income for year 2022
Saldo Per 31 Desember 2022	27,805,583	2,805,041	58,284	16,433,486	47,102,394	Balance As December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part
of these Consolidated Financial Statement.

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Anak Perusahaan I Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No. E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

www.gtb.co.id